

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA
JEPARA YANG BEKERJA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Fakultas Psikologi



Disusun Oleh:

Ofi Nabit Ifania

(30701601932)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM MAHDLATUL ULAMA JEPARA YANG BEKERJA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Ofi Nabit Ifania

30701601932

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan didepan Dewan Penguji guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Psikologi

Pembimbing

Tanggal

Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

14 Febuari 2021

Semarang, 14 Febuari 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggih, S.Psi., M.A.
NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NAHDLATUL ULAMA JEPARA YANG BEKERJA

Dipersembahkan dan disusun oleh :

Ofi Nabit Ifania

Nim.: 30701601932

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 29 Juli 2021

Dewan Penguji

1. Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A., Psi
2. Erni Agustina Sutiowati, S.Psi, M.Psi
3. Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan



Sekripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 6 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung



Ruseno Arjanggal, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ofi Nabit Ifania dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau penuh ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustakan.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 9 Januari 2021

Yang menyatakan



Ofi Nabit Ifania

NIM. 30701601932



MOTO

“Bukanlah kesabaran, jika masih memiliki batas”
Dan bukanlah keikhlasan, jika masih merasakan sakit”

“karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan...”

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. Al Insyirah ayat 5-6)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kemudahan dalam saya menyelesaikan skripsi ini

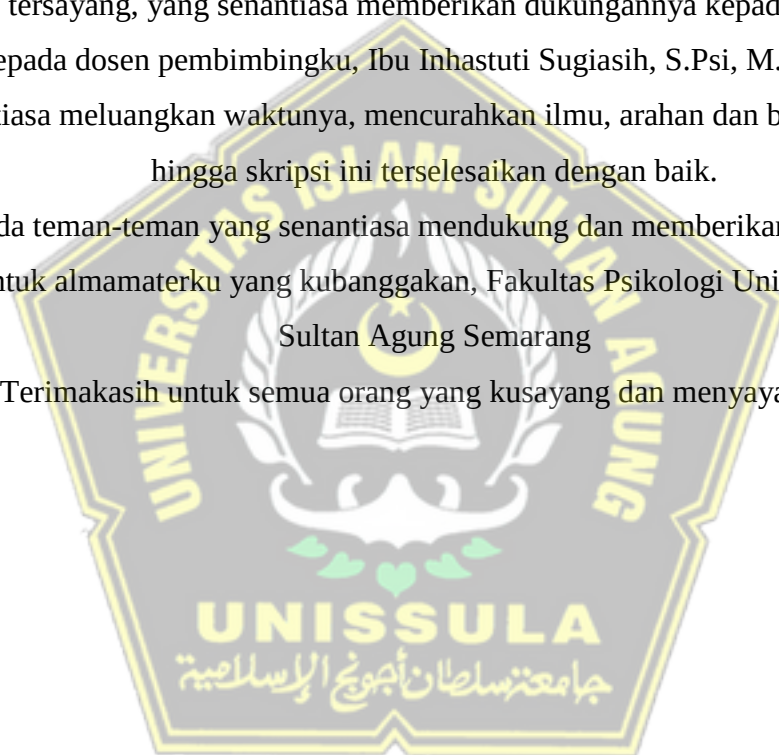
Kupersembahkan karya sederhana ini.....

Kepada orang tuaku, Bapak Nur Hidayatullah dan Ibu Siti Badriyah yang telah menjadi orang tua luar biasa untuk keenam anaknya dan senantiasa melimpahkan kasih sayang yang tak pernah usai. Kepada kedua kakakku dan ketiga adekku tersayang, yang senantiasa memberikan dukungannya kepada saya

Kepada dosen pembimbingku, Ibu Inhasuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, yang senantiasa meluangkan waktunya, mencurahkan ilmu, arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Kepada teman-teman yang senantiasa mendukung dan memberikan supportnya Dan untuk almamaterku yang kubanggakan, Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Terimakasih untuk semua orang yang kusayang dan menyayangiku.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatullah

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat, hidayah, dan Ridho yang telah diberikan keada penulis, sehingga karya yang sederhana ini mampu penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Psikologi. Penulis mengakui dalam jalannya penulisan karya ini, banyak rintangan dan hambatan, namun berkat bantuan, dukungan, dan dorongan serta motivasi yang telah diberikan dari semua pihak baik secara moril maupun materil, semua hal yang terasa berat menjadi sedikit lebih ringan. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjanggi, S.Psi, MA, Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu proses akademik maupun penelitian
2. Bapak Zamroni, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku dosen wali yang senantiasa membantu dan memberikan saran dan perhatiannya kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Psikologi UNISSULA
3. Ibu Inhastuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan tenaga, mencurahkan perhatian dan motivasi serta menjadi pembimbing yang sangat baik sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UNISSULA, selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi segenap ilmu dan kemampuannya sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi
5. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi UNISSULA, terimakasih atas bantuan dan kerja sama dengan memberikan kemudahan dalam mengurus proses administrasi hingga skripsi ini selesai.
6. Rektor dan Dekan Syari'ah dan Hukum, Dekan Ekonomi dan Bisnis, serta Dekan Sains dan Teknologi yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara.

7. Seluruh responden mahasiswa kuliah sabtu minggu dan bekerja yang terpilih sebagai responden dan telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penelitian.
8. Kedua orang tua penelitian, Abah Nur Hidayatullah dan Ibu Siti Badriyah yang telah memberikan dorongan, dukungan dan do'a terbaik bagi penelitian
9. Segenap keluarga besar peneliti, Ahmad Munir Alwi, Tuti Juli Amalia, A'yunis Suadah Hidayat, Muhammad Faiq Risqy Akbar, Zulfa Aini Naja yang telah memberikan do'a dan semangat, mendengarkan keluh kesah serta selalu menghibur peneliti.
10. Teman-teman saya, Rafika K, Nadine Sarani, Ulya Zahrotul, Sari, Fina, yang telah menemani peneliti, mendengarkan keluh kesah, memberikan kritik dan saran, serta memberikan kekuatan dan dorongan bagi peneliti hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman psikologi kelas mitos psikologi C 2016 dan teman-teman angkatan MAPS 2016 telah memberikan banyak cerita dan kenangan selama masa perkuliahan.
12. Peneliti-peneliti sebelumnya yang memberikan kemudahan penulis dalam mengakses teori-teori yang membantu dalam penulisan skripsi ini
13. Serta semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat, nasihat kalian selama penulis menempuh pendidikan S-1 di Fakultas Psikologi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 9 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. <i>Adversity Quotient</i>	8
1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	8
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Adversity Quotient</i>	9
3. Aspek-Aspek <i>Adversity Quotient</i>	12
4. Tipe-tipe <i>Adversity Quotient</i>	13
B. Optimisme.....	14
1. Pengertian Optimisme.....	14
2. Aspek-Aspek Optimisme.....	16

3. Ciri-Ciri Optimisme	18
C. Hubungan antara Optimisme dengan <i>Adversity Quotient</i>	20
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional.....	23
1. <i>Adversity Quotient</i>	23
2. Optimisme	24
C. Populasi, Sampel serta Teknik Pengambilan Sampel (<i>Sampling</i>).....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala <i>Adversity Quotient</i>	26
2. Skala Optimisme	27
E. Validitas, Reliabilitas, dan Uji Daya Beda.....	28
1. Validitas	28
2. Reliabilitas.....	28
3. Uji Daya Beda	28
F. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Orientasi Kacah dan Penelitian	30
1. Orientasi Kacah Penelitian.....	30
2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	31
3. Tahap Uji Coba Alat Ukur	33
4. Tahap Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur	34
5. Penyusunan aitem baru.....	36
B. Pelaksanaan penelitian	36
C. Analisis Data Serta Hasil Penelitian.....	37
1. Uji Asumsi.....	37
2. Uji Hipotesis.....	38

D. Deskripsi Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data Skor <i>Adversity Quotient</i>	39
2. Deskripsi Data Skor Optimisme.....	40
E. Pembahasan.....	42
F. Kelemahan.....	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Data Mahasiswa S1 Kuliah Sabtu Minggu Angkatan 2017 2019 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.	25
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala <i>Adversity Quotient</i>	26
Tabel 3. <i>Blueprint</i> Skala Optimisme	27
Tabel 4. Distribui Sebaran Nomor Aitem Skala <i>Adversity Quotient</i>	33
Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Optimisme	33
Tabel 6. Sebaran Nomor Aitem Berdaya BedaTinggi Skala <i>Adversity Quotient</i>	35
Tabel 7. Sebaran Nomor Aitem Berdaya Beda Tinggi Skala Optimisme	35
Tabel 8. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala <i>Adversity Quotient</i>	36
Tabel 9. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Optimisme.....	36
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 11. Norma Kategori Skor	39
Tabel 12. Deskripsi Skor Skala <i>Adversity Quotient</i>	39
Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala <i>Adversity Quotient</i>	40
Tabel 14. Deskripsi Skor Skala Optimisme.....	41
Tabel 15. Kategorisasi Skor Skala Optimisme	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Skor Skala <i>Adevrsity Qotient</i>	40
Gambar 2. Rentang Skor Skala Optimisme	42



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Skala Uji Coba	50
LAMPIRAN B. Tabulasi Data Skala Uji Coba	65
LAMPIRAN C. Uji Daya Beda Iatem Dan Reliabilitas	84
LAMPIRAN D. Skala Penelitian	91
LAMPIRAN E. Tabulasi Data Skala Penelitian	102
LAMPIRAN F. Analisis Data	113
LAMPIRAN G. Surat Izin Penelitian	119
LAMPIRAN H. Dokumentasi.....	121



**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN ADVERSITY QUOTIENT
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLMA NAHDLATUL ULAMA
JEPARA YANG BEKERJA**

Oleh:

Ofi Nabit Ifania

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email: ofinabitifania@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja. Subjek penelitian berjumlah 265 mahasiswa yang bekerja dan kuliah sabtu minggu di beberapa program studi yang berada di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *adversity quotient* yang terdiri 16 aitem dengan rentang daya beda aitem 0,268-0,570 dan reliabilitas sebesar 0,812. Skala Optimisme yang terdiri 17 aitem dengan rentang daya beda aitem 0,261-0,594 dan reliabilitas sebesar 0,860.

Hasil uji normalitas dari data *adversity quotient* menunjukkan nilai KS-Z sebesar 1,135 dengan signifikan 0,152 ($p > 0,05$) merupakan normal dan data optimisme menunjukkan nilai KS-Z sebesar 1,622 dengan signifikan 0,010 ($p < 0,05$) merupakan tidak normal. Hasil uji linieritas diperoleh skor Flinier sebesar 363,646 dengan signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yaitu linier. Hasil hipotesis antara *adversity quotient* dengan optimisme diperoleh skor r_{xy} 0,831 dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *adversity quotient* dengan optimisme, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Adversity Quotient*, Optimisme

**THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND ADVERSITY
QUOTIENT ON WORKING IN STUDENTS OF THE ISLAM
UNIVERSITY NAHDLATUL ULAMA JEPARA**

By:

Ofi Nabit Ifania

Psychology Faculty, Sultan Agung Islamic University

Email: ofinabitifania@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between optimism and adversity quotient in students who work at the Islamic University of Nahdtahul Ulama Jepara. The research subjects were 265 students in several study programs at the Islamic University of Nahthatul Ulama Jepara. This research uses accidental sampling. Data retrieval in this research two scales that is scala adversity quotientt which consists of 16 items with different power range 0,268-0,570 and a reliability of 0,812. Optimism scale which is consist of 17 items with a range different power items 0,261-0,594 and reliability 0, 854.

The result normality test of adversity quonent data showed that the KS-Z value of 1,135 with a significance of 0,152 ($p > 0,05$) was normal and the optimism data showed that the KS-Z value of 1,622 with a significance of 0,010 ($p < 0,05$) no normal. The results of the linearity test obtained a Flinier score of 363,646 with a significance of 0,000 ($p < 0,05$), which is linear. The results of hypothesis testing between adversity quotient ang optimism obtained a rxy score of 0,831 with a significance of 0,000 ($p < 0,01$). these results indicate that there is a positive relationship between adversity and optimism, so that the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Adversity Quotient, Optimisme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adversity quotient diperlukan seseorang untuk melakukan tindakan dan upaya yang bergerak kedepan secara maksimal untuk mengatasi maupun menghadapi masalah. *Adversity quotient* merupakan faktor utama dalam menghadapi era sekarang yang penuh dengan persaingan terutama pada aspek maupun bidang-bidang tertentu (Phoolka & Kaur, 2012). Negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di dunia, tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia di negara Indonesia tidak sebanding dengan banyak tenaga kerja yang tersedia (Uyun & Efnita, 2007).

Adversity quotient dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan dalam hidup karena seseorang yang mempunyai *adversity quotient* tinggi dapat mencapai kesuksesan. Adapun kesuksesan tersebut didapati dari masala-masalah yang dihadapi dengan menggunakan (*adversity quotient*) diantaranya bagaimana individu berperilaku dalam situasi sulit, bagaimana individu mengendalikan situasi, bagaimana menemukan asal-usul yang tepat dari masalah, bagaimana mencoba untuk membatasi efek dan kesulitan, dan bagaimana yakin bahwa kesulitan itu akhirnya akan berakhir, *adversity quotient* sangat penting dalam kesuksesan seseorang (Phoolka & Kaur, 2012). Dampak negatif yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* rendah adalah sulit konsentrasi membagi waktu antara kuliah dengan kerja, mahasiswa lebih mementingkan pekerjaan, sehingga akan berakibat pada kelulusan yang tidak tepat waktu (Hipjillah, 2015).

Menurut (Hendriani & Syarafina, 2019) kesuksesan seseorang dalam menjalani kehidupan terutama dalam pekerjaan akan lebih baik apabila seseorang mempunyai latar belakang dengan pendidikan tinggi, oleh sebab itu pendidikan yang tinggi dengan capaian yang memuaskan sangat diharapkan oleh mahasiswa. Mahasiswa yang sudah bekerja tetapi masih melanjutkan perkuliahan dilakukan

dengan tujuan tertentu, oleh sebab itu mahasiswa harus membekali diri dengan kemampuan *adversity quotient*.

Mahasiswa yang mempunyai *adversity quotient* yang tinggi akan terus meraih prestasi setinggi-tingginya tanpa melalaikan pekerjaan. Mahasiswa yang selalu dipenuhi dengan tuntutan tugas akademik yang tinggi, belajar bukanlah satu-satunya fokus yang harus ditekuni mahasiswa, bahkan banyak mahasiswa yang terjun dalam dunia kerja sambil menjalankan studinya (Tambunan, 2018).

Menurut (Purwanto & Iskandar, 2013) awal mula tujuan dan prinsip mahasiswa adalah tholabul ilmi (belajar) dengan meningkatkan daya fikir atau pola fikir, dari hal itu mahasiswa diharuskan melakukan semua proses pembelajaran di universitas, dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran secara individu mendapat nilai yang bagus dan menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.

Sesuai dengan pendapat (Sumadi, 2008) mahasiswa yang mempunyai jiwa kerja dan bekerja merupakan suatu pribadi atau individu yang menuntut ilmu di suatu jenjang tertinggi di universitas dan termasuk juga mahasiswa yang aktif dalam melakukan suatu pekerjaan (tugas) yang berupa sebuah maha karya dan mendatangkan materi berupa uang dan barang yang dapat dinikmati oleh orang lain. Menurut Playt Berdasarkan dari data *Nation Center Of Education Statistic* (NCES) 40% mahasiswa yang aktif dalam bekerja pada tahun 2007 kurang lebih 20 jam perpekan atau perminggu (Dadgar, 2012).

Menurut Robbins (Putri & Budiani, 2012) mahasiswa yang kuliah dengan bekerja tidak mudah mendapatkan prestasi yang baik dalam bidang akademik. Individu yang kuliah dengan bekerja harus pintar mengatur waktu untuk belajar dan kegiatan di kampus serta bekerja dikantor, agar keduanya dapat berjalan dengan baik, maka individu harus mampu mengatur dirinya agar tujuannya dapat tercapai. (Ningsih, 2018) menjelaskan bahwa suatu hal yang menjadi hambatan atau kendala saat kuliah dengan bekerja yaitu, sulitnya mengatur waktu di antara kegiatan keduanya yaitu antara bekerja dengan kuliah. Menurut (Tambunan, 2018) individu atau pribadi yang kuliah dengan bekerja sering mengorbankan paruh waktu istirahatnya hanya untuk melaksanakan atau mengerjakan tugas

kantor dan tugas kuliah yang banyak. Individu ketika mendapat pekerjaan kantor dan tugas kuliah secara bersamaan, bukan hanya membagi waktunya tetapi sistem dalam bagian otak harus juga harus dibagi.

Menurut Hardino (Triyahca, 2010) individu yang kuliah sambil bekerja tentu pastinya mempunyai kesibukan akademik seperti adanya pekerjaan kuliah serta jadwal perkuliahan yang wajib dikerjakan setiap hari. Tugas mahasiswa yang kuliah dengan bekerja akan mempunyai beban lebih besar dari pada mahasiswa yang tidak bekerja. Mahasiswa yang kuliah dengan bekerja mempunyai tanggung jawab yang besar karena harus bekerja di sela-sela kegiatan akademis. Sesuai dengan pendapat (Girdano, 1990) individu yang kuliah dengan bekerja sering terjadi benturan antara tugas akademik dengan tugas bekerja yang berbeda, ini dapat menimbulkan tegang (*stress*).

(Stoltz, 2000) menjelaskan teori mengenai *adversity quotient* yang biasa disingkat AQ merupakan seberapa jauh individu mampu bertahan menghadapi kesulitan dalam hidupnya. (Stoltz, 2005) berpendapat *adversity quotient* juga dapat membantu individu untuk mengkokohkan kemampuan, ketekunan untuk menghadapi rintangan hidup sehari-hari dan tetap berpegang teguh pada prinsip serta impian tanpa merespon apa yang sedang terjadi. Semakin besar *adversity quotient* yang dimiliki individu, maka semakin kokoh individu dalam bertahan menghadapi kesulitan dan terus berkembang dengan mengaktualisasikan seluruh potensi. *Adversity quotient* (AQ) sebagai faktor yang mampu menentukan kemampuan individu dalam kinerja yang terwujud di dunia. Subjek yang mempunyai *adversity quotient* yang rendah maka individu tersebut kurang fokus di waktu kuliah, di akibatkan adanya aktivitas kuliah dan bekerja yang menjadikan beban dalam pikiran.

(Stoltz, 2000) ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan *adversity quotient* yang tinggi, yaitu: 1) Sifat teguh, 2) Tidak adanya keputasaan dalam menghadapi suatu permasalahan, 3) Mempunyai pikiran untuk melakukan tindakan secara teratur, 4) Disiplin, 5) Memberi motivasi terhadap diri sendiri, 6) Berani menerima beban dalam menghadapi kesulitan, 7) Merubah kehidupan, 8) Bekerja yang semangat, 9) Mempunyai komitmen untuk maju dimasa depan, 10)

Mengatakan yakin dapat menghadapi kesulitan. Sebaliknya ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan *adversity quotient* yang rendah maka yang terjadi antara lain, 1) Pesimis, 2) Sering frustrasi dalam menghadapi masalah, 3) Pikiran, 4) Tidak berani mengambil resiko, 4) Suka menyalahkan orang lain ketika ada masalah atau kurang semangat dalam bekerja, 5) Lari dari permasalahan dan tidak berani berorientasi pada masa depan 6) Menghindari tantangan dalam menghadapi masalah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Tricahya (2010) mahasiswa yang bekerja mempunyai *adversity quotient* rendah yaitu mahasiswa tidak semangat ketika dihadapkan dengan kesulitan, tidak berdaya ketika kesulitan yang terjadi berada diluar kendali, memandang masalah sebagai peristiwa yang lama, menganggap kesulitan sebagai kesalahan dari diri sendiri dan gampang menyerah dari permasalahan.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020 dengan tiga mahasiswa yang berinisial R, Y, L Universitas Nahdhatul Ulama Jepara, diwawancarai mengenai perjuangan subjek ketika harus kuliah dengan bekerja, Subjek I (Semester 5)

“Akhir bulan ini saya rasanya ingin marah, saya takut kalau nilai saya jelek karena sering telat mengumpulkan tugas kuliah kuliah. Biasanya saya mengerjakan tugas kuliah jam 20:00 sekarang menjadi jam 21:00, karena saya di bulan ini sering mendapat lemburan bekerja sampai malam”.

Subjek II (Semester 3)

“Kuliah sambil bekerja agak berat, apa lagi kalau bekerja dapat shift malam, habis pulang kerja yang biasanya buat istirahat, dibuat untuk kuliah. Kadang saya merasa bingung antara dahuluin tugas kuliah apa fokus bekerja, pulang kuliah capek, banyak tugas yang diselesaikan, tapi ya harus dikerjakan siang hari, malamnya saat bekerja ngantuk berat. Kalau tidak begitu saya tidak bisa kuliah karena orang tua saya tidak mampu membayar kuliah”.

Subjek III (semester 5)

“Dulu waktu bekerja di pabrik tugas tidak begitu banyak, tetapi semenjak bekerja di swalayan tugas lumayan banyak, kemarin habis ada tugas banyak, lagi kerja di telepon sama teman kelompok untuk segera menyelesaikan tugas. Kadang saya merasa bingung antara

mengatur jadwal di rumah, kerja dan kuliah, ingin menggapai cita-cita dan mencari pengalaman”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa yang kuliah dengan bekerja menunjukkan *adversity quotient* rendah. Hal ini menunjukkan bahwa subjek ingin cita-citanya tercapai dalam kehidupan, tetapi merasa kesulitan membagi waktunya untuk kuliah dan bekerja. Subjek juga merasa kurang mempunyai waktu yang lebih dalam menjalani aktivitas perkuliahan dan bekerja secara bersamaan. Subjek juga mengatakan bahwa merasa kurang fokus dalam mengikuti perkuliahan karena aktivitas kerja yang seringkali menjadi beban pikiran untuk subjek.

(Stoltz, 2000) menjelaskan bahwasanya *adversity quotient* memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya seperti kinerja, keinginan diri, kesehatan fisik (jasmani) dan mental, genetik, karakter, pendidikan, dan kecerdasan. Satu dari faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* antara lain kepercayaan, kepercayaan tentang adanya suatu yang baik dihari kedepannya atau disebut juga optimisme.

(Seligman, 2002) menyatakan optimisme merupakan kejadian yang buruk hanya bersifat sementara bukan bersifat permanen dan tidak dapat mempengaruhi aktivitas, namun disebabkan dari diri sendiri. Kejadian yang baik akan bersifat permanen dan disebabkan oleh diri sendiri. (Seligman, 2008) menyatakan bahwa optimisme akan mempunyai peran penting sebagai suatu acuan timbulnya semangat dari individu sehingga menghasilkan kinerja yang baik, terutama dilingkungan yang terdapat rintangan dalam kehidupan sehari-hari.

(Carver, 2012) mengungkapkan bahwa individu yang mempunyai optimisme yang tinggi akan mampu berjuang meskipun kinerjanya melewati tahap yang sulit serta berjalan lambat. Individu pesimis akan merasakan kerugian dan tingkat kesulitan yang semakin besar. Individu yang optimis meyakini bahwa dalam sebuah tantangan mampu diatasi serta membuat individu mampu bertahan dalam kesulitan yang dihadapi.

Penelitian mengenai *adversity quotient* dan optimisme sudah pernah dilakukan Ismei Muslimah dan Yohana Wuri Satwatika pada tahun 2019, yang

mengangkat judul “Hubungan Antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas XI”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,755 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 ($p > 0,05$) artinya dapat hubungan antara variabel optimisme dengan *adversity quotient* dimana hubungan antara variabel adalah searah (Muslimah & Satwika, 2019).

Penelitian lain yang berjudul “*Adversity Quotient* dan *Work-Study Conflict* Pada Mahasiswa Yang Bekerja” yang dilakukan oleh Evi Octavia dan Sumedi P. Nugraha pada tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Adversity Quotient* berkorelasi negatif dengan variabel *work-study conflict* ($r = 0,639$ $p < 0,01$).

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu, adapun perbedaan tersebut berada di variabel bebas yakni optimisme, perbedaan tempat, subjek serta waktu melaksanakan penelitian. Oleh sebab itu, maka peneliti disini tertarik untuk mengkaji secara empiris hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu apakah terdapat hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja?

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja.

D. Manfaat Penelitian

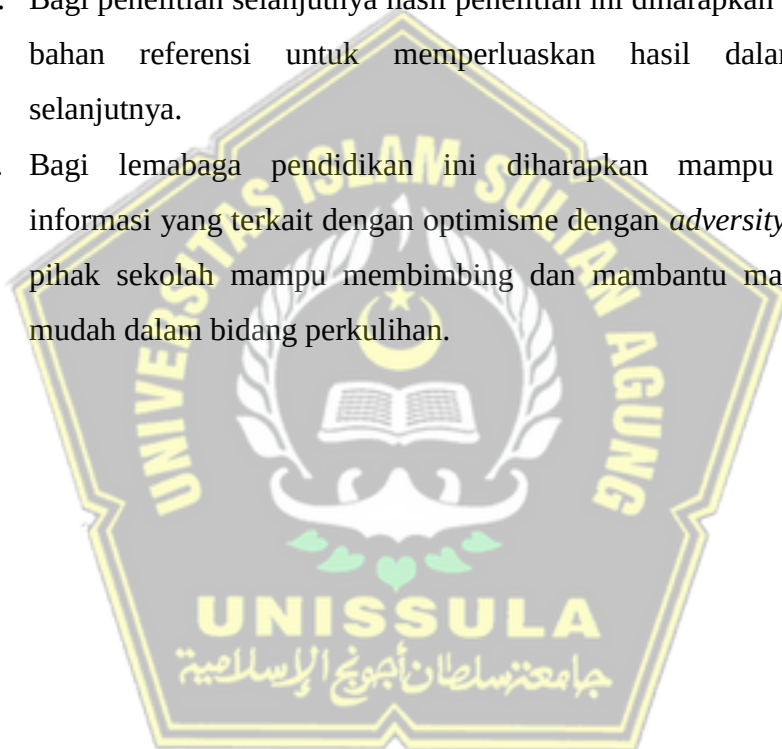
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan bagi ilmu psikologi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini dapat menambahkan referensi dan khazanah ilmuwan dibidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan optimisme dengan *adversity quotient*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa yang bekerja, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan individu bersifat optimis dan memiliki *adversity quotient*.
- b. Bagi penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memperluaskan hasil dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi lembaga pendidikan ini diharapkan mampu memberikan informasi yang terkait dengan optimisme dengan *adversity quotient* agar pihak sekolah mampu membimbing dan membantu mahasiswa agar mudah dalam bidang perkuliahan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Adversity Quotient*

1. **Pengertian *Adversity Quotient***

Adversity berasal dari “*adverse*” kata yang memiliki arti yaitu kegagalan, kesulitan, berita buruk, bencana dan kepedihan. Jadi dapat dipahami bahwa *adversity* sebagai sebuah masalah atau tidak keberuntungan (Lasmono, 2007). Menurut (Cerya, 2017) *quotient* dalam Bahasa Inggris artinya sebagai kecerdasan, sehingga jika diartikan secara semua *adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengamati masalah dan mengolahnya dengan kecerdasan sehingga menjadi sebuah tantangan yang dapat selesai.

(Stoltz, 2000) *adversity quotient* (AQ) pada mulanya dikembangkan oleh Paul G. Soltz. Soltz merupakan seorang konsultasi yang sangat populer dalam bidang kepemimpinan di dunia pendidikan berbasis *skill* dan dunia kerja. *Adversity quotient* dapat menghubungkan antara *Intelektual Quotient* dan *Emosional quotient*. Menurut (Stoltz, 2005) kecerdasan intelektual (*Intelligent Quotient*) dan kecerdasan emosional (*Emosional Quotient*) merupakan konsep kecerdasan, itu tidaklah cukup untuk meramalkan kesuksesan individu, karena individu tidak memiliki nilai juang yang sangat tinggi serta kemampuan untuk merespon baik pada dirinya, maka dari itu kedua hal tersebut akan menimbulkan kesia-siaan. *Adversity quotient* dapat membuat perubahan pada hambatan menjadi sebuah peluang, karena kecerdasan dapat menentukan kemampuan bertahan dari individu tersebut tentang seberapa jauh dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

Menurut (Gading & Seriarti, 2019) *adversity quotient* adalah keinginan khusus seseorang untuk meraih kesuksesan, ketahanan, kemampuan untuk bangkit dan tidak terhalang dalam setiap usaha. Menurut (Yoga, 2016) *adversity quotient* juga dapat mempengaruhi jiwa manusia

untuk mampu mengelola masalah dengan bijaksana bukan dengan cara instan dan emosional. juga Sesuai dengan pendapat (Stoltz, 2000) mendefinisikan *adversity quotient* merupakan ukuran untuk mengetahui kemampuan individu menghadapi kesulitan serta mengatasi masalah hidupnya dalam memperoleh keberhasilan. Menurut (Amanah, 2014) *adversity quotiet* dapat memenuhi potensi serta dapat digunakan individu dalam memprediksi orang mana yang sedan menyerah.

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* yaitu tolak ukur menghadapi suatu masalah dan merespon adanya kesulitan serta dapat mengatasi hal tersebut, maka dari perilaku itu individu dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan.

2. **Faktor – faktor yang mempengaruhi *Adversity Quotient***

Menurut (Stoltz , 2005) faktor–faktor yang mempengaruhi *adversity quotient* sebagai berikut:

a. Daya saing

Penyebab dari rendahnya *adversity quotient* adalah kurangnya daya saing individu dalam menghadapi rintangan sehingga berkurangnya kemampuan dalam menghadapi rintangan.

b. Produktivitas

Respon konstruktif individu dapat meningkatkan kinerja, sebaliknya dengan respon destruktif dapat mengurangi kinerja.

c. Motivasi

Hasil penelitian oleh Soltz (2000) menyatakan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi akan cepat mengatasi masalah dengan baik.

d. Mengambil resiko

Individu yang *adversity quotient* tinggi lebih menerima resiko, karena lebih cepat merespon kesulitan.

e. Perbaikan

Individu yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan mampu menghadapi masalah secara cepat dengan menggunakan kebaikan dalam berbagai aspek agar masalah tersebut menjangkau ke bidang lain.

f. Ketekunan

Seligman (Soltz, 2000) individu yang merespon masalah dengan baik akan berusaha serta terus berjuang pada saat dihadapkan dengan kegagalan.

g. Belajar

Anak-anak yang mempunyai pola optimisme akan semangat belajar serta berprestasi, dibandingkan anak yang pesimis.

Menurut (Stoltz, 2000)) faktor-faktor yang mempengaruhi *Adversity Quotient* sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Genetik

Individu yang tidak dapat ditentukan oleh warisan genetika, namun faktor ini mempunyai pengaruh faktor lain. Beberapa riset terbaru dalam penelitian menyatakan genetik sangat mendasari perilaku individu.

2) Keyakinan

Keyakinan dapat mempengaruhi individu menghadapi kesulitan atau masalah dan membantu seseorang mencapai keberhasilan hidup.

3) Bakat

Bakat akan mempengaruhi individu dalam menyikapi suatu permasalahan dalam hidupnya. Bakat ialah gabungan dari pengetahuan, pengalaman dan keterampilan serta kompetensi.

4) Hasrat dan kemampuan

Hasrat dapat memberikan keinginan mencapai tujuan kesuksesan. Hasrat juga menggambarkan motivasi, gairah dan dorongan serta semangat individu.

5) Karakter

Individu yang ingin mencapai sukses harus mempunyai karakter baik, semangat, dan tangguh serta cerdas. Karakter juga bagian penting bagi manusia meraih kesuksesan.

6) Kinerja

Suatu yang sering dilihat orang lain, sehingga mudah dievaluasi dan dinilai kebanyakan orang. Salah satunya yaitu keberhasilan individu menghadapi kesulitan dalam menggapai tujuan hidup.

7) Kecerdasan

Kecerdasan yang sekarang dipilih adalah *multiple intelligene*, pekerjaan dipengaruhi oleh bidang kecerdasan yang dominan, pendidikan serta kebiasaan (hobi).

8) Kesehatan

Kesuksesan yang dicapai individu dipengaruhi oleh kesehatan yang ada pada fisik dan emosi. Individu yang sedang sakit, akan mengalihkan perhatian dari kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, didukung oleh dengan kondisi fisik dan mental.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan bentuk dari salah satu sikap serta perilaku individu antara lain pendidikan mempengaruhi kecerdasan, perkembangan watak, keterampilan, kebiasaan yang sehat, keinginan dan kinerja yang baik.

2) Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu tempat habitat yang dapat mempengaruhi individu dalam penyesuaian diri dan mentransferkan suatu respon kesulitan yang telah dihadapi. Individu yang sudah merasakan setiap saat dalam menghadapi masalah hidup akan

cenderung memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan yang telah dihadapi.

Menurut Azzura (Gading & Seriarti, 2019) faktor yang bisa mempengaruhi *adversity quotient* adalah kualitas kerja, kemauan, bakat, kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani, karakteristik, genetik, pengetahuan serta *self-efficacy*.

Dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi *adversity quotient* terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*internal*) antara lain genetika, keyakinan atau optimisme, bakat, hasrat dan kemampuan, karakter, kinerja, kecedasan dan kesehatan. Adapun faktor eksternal yaitu pendidikan dan lingkungan.

3. Aspek-Aspek *Adversity Quotient*

(Stoltz, 2000) mengungkapkan aspek-aspek *adversity quotient* antara lain:

a. C= Control

Control merupakan seberapa besar orang mampu mengontrol kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta sejauh mana individu ikut berperan dalam mengendalikan masalah. Jika individu memiliki kendali yang baik, maka individu tersebut dapat bertahan dengan teguh. Sebaliknya jika individu memiliki kendali yang rendah maka menimbulkan kesulitan dalam bertahan menghadapi masalah.

b. O2= *Origin and Ownership*

O2 adalah gabungan dari *Origin* (asal usul) *Ownership* (pengakuan). *Origin* (asal usul) yaitu seberapa besar seseorang mempersalahkan dirinya ketika mendapati kesalahan yang berasal dari dirinya dan memandang tentang permasalahan orang lain atau lingkungan serta kegagalan seseorang. *Ownership* (pengakuan) sejauh mana seseorang yang mau dan mampu mengakui kemampuan diri mampu bertanggung jawab atas kegagalan yang terjadi.

c. *R= Reach*

Reach artinya jangkauan, *Reach* yaitu kemampuan individu dalam menjangkau dan membatasi masalah yang sedang dihadapi agar tidak menjangkau bidang-bidang lain dalam pekerjaan dan hidup. Individu yang mempunyai *adversity quotient* tinggi akan melihat masalah yang dihadapi secara fokus atau tepat, sehingga tidak mempengaruhi semua aspek kehidupan. Sedangkan individu yang memiliki *adversity quotient* rendah cenderung memandang masalah yang dihadapinya akan membesar dan mempengaruhi aspek kehidupan lain.

d. *E=Endurance*

Endurance artinya daya tahan. *Endurance* yaitu kemampuan individu dalam mengenai situasi baik dan buruk, individu yang memiliki daya tahan tinggi akan mempunyai sikap optimis dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang dihadapi. Sebaliknya individu yang memiliki daya tahan rendah akan menganggap kesulitan yang dihadapinya adalah sesuatu permanen dan sulit dapat diubah.

4. **Tipe-tipe *Adversity Quotient***

Menurut (Stoltz, 2000) *adversity quotient* terbagi menjadi tiga tipe yaitu:

a. *Quitter (Penyerah)*

Tipe ini berkaitan dengan individu yang memilih untuk menjahui kewajiban, keluar dan berhenti ketika menghadapi masalah hidup. Individu yang berhenti ditengah perjuangan mudah untuk putus asa. Individu seperti ini akan kehilangan kesempatan mencapai kesuksesan hidup. Dalam susunan kebutuhan Maslow, tipe tersebut terletak di kebutuhan psikologi yang letak tingkatnya *adversity quotient* paling rendah.

b. *Campers (Mapan)*

Tipe ini berkaitan dengan individu yang hanya melaksanakan suatu tindakan yang sesuai dengan kemampuan, selalu mencoba kesulitan

tetapi mudah putus asa setelah mendapat tantangan hidup serta mengakhiri perjuangan saat berada di tempat yang aman. Tipe tersebut juga tidak tinggi kapasitasnya untuk merubah, karena tergolong adanya ketakutan, adanya keamanan serta kenyamanan. *Campers* seharusnya melangkah serta menghadapi tantangan, tetapi setelah pencapaian dalam tahap tertentu *campers* memfakumkan, meskipun ada kesempatan untuk berkembang lagi. Tipe ini berada dikebutuhan rasa aman, mempunyai rasa kasih sayang dan kebutuhan penghargaan yang terletak tingkat *adversity quotient* sedang.

c. *Climbers* (Pendaki)

Tipe ini berkaitan dengan individu yang selalu bekerja keras untuk berjuang sepanjang hidup tanpa memikirkan latar belakang, keuntungan atau kerugian. Individu yang mempunyai tipe ini akan terus berusaha. *Climbers* adalah tipe pejuang yang dilakukan seumur hidup oleh individu dan mengabaikan suatu kesulitan yang akan tiba. *Climbers* tidak ada terkatanya dengan suatu tempat atau lingkungan, tetapi dengan adanya berbagai kreativitas dan berusaha mengendalikan suatu tempat atau lingkungan. *Climbers* sering memikirkan jalan alternatif dalam kesulitan dan menghadapi masalah atau rintangan yang timbul akan menimbulkan suatu peluang yang dapat membuat lebih maju, berkembang, dan belajar tentang hidup. Tipe ini merupakan tingkat *adversity quotient* tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tipe *adversity quotient* ada tiga yaitu *quitters*, *campers* dan *climbers*.

B. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Optimisme merupakan kata dari bahasa Inggris *optimism* yang bermakna harapan yang baik (Hatifah & Nirwana, 2014). (Seligman, 2008) optimisme merupakan kepercayaan individu terhadap kejadian buruk atau kegagalan yang bersifat sementara, aktivitas yang tidak terpengaruhi, dan tidak disebabkan dari diri sendiri, namun bisa dari situasi atau nasib.

Menurut Scheier dan Carver menjelaskan konseptual optimisme ada dua yaitu *explanatory* dan *dispositional optimism*. *Explanatory* menjelaskan tentang bahwa optimisme didapati melalui pengalaman masa lalu. Individu yang mempersiapkan masa lalu dengan negatif, maka individu akan cenderung menilai negatif melalui kejadian yang menimpa. Individu yang mempersiapkan masa lalu dengan positif, maka individu akan menilai kejadian dimasa depan secara positif. *Dispositional optimism* menjelaskan bahwa optimisme sebagai keyakinan individu menghadapi masa depan yang akan datang memicu individu untuk mencapai terget yang diinginkan (Pratisti & Helmi, 2014)

(Seligman, 2008) individu yang mempunyai sikap optimisme memiliki harapan yang baik terhadap semua kehidupan yang bisa diatasi dengan baik walaupun ditimpa dengan banyak masalah. Menurut Weinsetin dkk (Suseno, 2013) optimisme dalam kehidupan sosial pada jangka waktu yang panjang akan memiliki manfaat bagi kesejahteraan, kesehatan fisik dan mental, karena hal tersebut dapat mengupas masalah kehidupannya, serta mengurangi masalah psikologis, dapat menikmati kepuasan hidup serta merasakan bahagia. (Seligman, 2006) mendinifisikan optimisme sebagai keyakinan atau cara pandang individu terhadap segala hal yang secara menyuluruh, positif serta artinya bagi dirinya. Sesuai pendapat (Seligman, 2008) individu yang optimis akan mendapat hal baik dari masa lalunya, berani dan bangkit dari kegagalan. Optimisme menggerakkan individu bahwa yang terjadi pada kehidupan yaitu hasil dari pemikiran.

Berdasarkan uraian yang tertera diatas, disimpulkan bahwa optimisme adalah keyakinan individu bahwa peristiwa buruk dimasa yang akan datang (masa depan) dapat mempunyai keberhasilan yang baik. Individu yang optimis mempunyai ekspetasi yang baik dimasa depan dalam kehidupannya serta selalu bangkit saat menghadapi kegagalan serta mengharapkan kesuksesan.

2. Aspek-Aspek Optimisme

Menurut (Seligman, 2008) aspek-aspek optimisme sebagai berikut:

a. *Permanence*

Permanensi yaitu gaya penjelasan masalah yang ada kaitanya dengan waktu yang bersifat sementara (temporer) ataupun menetap (permanen). Individu yang optimis jika melihat kejadian yang buruk akan memiliki sifat temporer atau sementara, sedangkan untuk peristiwa yang baik pada dirinya akan bersifat permanen atau menetap. Sebaliknya individu yang pesimis akan memandang peristiwa yang buruk akan menempa pada dirinya akan bersifat permanen, sedangkan untuk peristiwa yang baik yang terjadi pada diri sendiri akan bersifat temporer atau menetap.

b. *Pervasiveness*

Pervasiveness yaitu menunjukkan suatu dimensi ruang dari suatu kejadian kehidupan seseorang yang maknanya individu sedang menjelaskan penyebab suatu peristiwa yang secara spesifik dan universal. Individu yang optimis yang melihat kejadian yang buruk dengan cara spesifik atau khusus, sedangkan individu yang pesimis dengan cara universal atau umum. Sebaliknya untuk kejadian yang baik yang terjadi pada individu optimis memandang kejadian itu dengan cara umum, sedangkan yang pesimis memandang kejadian itu dengan cara khusus.

c. *Personalization*

Personalization yaitu gaya penjelasan masalah yang berhubungan dengan sumber penyebab. Individu yang sedang menjelaskan siapa yang penyebab dari permasalahan tentang apakah dari faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Individu yang memiliki sifat optimis dapat melihat penyebab peristiwa buruk berasal dari faktor eksternal, sedangkan individu yang memiliki sifat pesimis akan memandang masalah dari sisi faktor internal. Sebaliknya individu yang optimis melihat peristiwa yang baik berasal dalam dirinya, sedangkan individu

yang memiliki sifat pesimis menganggap peristiwa baik berasal dari luar dirinya.

(Hatifah & Nirwana, 2014) menjelaskan dimensi orang optimis menurut pemahaman hadis Rasulullah terdiri dari:

a. Keyakinan dalam hati

Keyakinan berkaitan dengan kepercayaan dan erat dalam keimanan. Individu yang sedang putus asa merupakan individu yang mempunyai iman yang lemah dan jiwa yang lemah. Keyakinan yang kuat akan memberikan kekuatan batin serta menjadi pondasi bagi individu untuk memandang masa depan yang akan datang. Iman adalah penggerak, pendorong, pendiri dan mempercepat alamiah bagi umat beragama untuk bekerja keras dan mencapai kesuksesan. Keyakinan bisa membuktikan dalam diri untuk menjalankan hal yang optimis, keyakinan dapat dipahami seperti halnya niat dalam hati yang maknanya bila individu melakukan sesuatu dipadukan dengan niat yang sungguh-sungguh. Keyakinan merupakan suatu landasan yang penting untuk menuju kesuksesan.

b. Berpikir positif

Berpikir positif merupakan gejala pada jiwa seseorang yang berada dan menghubungkan antara pengetahuan yang ada. Berfikir positif tidak hanya berfikir yang menggunakan akal, namun lebih menggunakan perasaan. Mental akan menjadi sebuah kekuatan pada pikiran, apabila pikiran tersebut baik (positif) bukan dikatakan nafsu serta pemikiran yang negatif. Sifat optimis ini yang akan memberikan tumpuan yang kuat pada diri untuk berkreasi, berkarya serta berprestasi. Optimis inilah akan memunculkan harapan, pikiran yang luas dan percaya diri serta kesungguhan. Semua itu akan memberi dampak positif untuk mencapai tujuan dengan pertolongan Allah SWT.

Berdasarkan paparan diatas bisa disimpulkan bahwa aspek optimisme yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari (Seligman, 2008) yang terdiri dari *permanance*, *pervasiveness* dan *personalization*.

3. Ciri-Ciri Optimisme

(Seligman, 2002) menyebutkan dua belas ciri-ciri individu yang mempunyai sikap optimisme, sebagai berikut:

a. Selalu siap dengan kesuksesan yang dihadapinya

Individu optimis akan selalu memiliki suatu harapan baik dimasa depannya.

b. Mengutamakan solusi

Individu yang optimis ketika mendapat masalah besar atau kecil pasti mempunyai jalan keluar.

c. Percaya dengan masa depan

Individu yang optimis akan merasa yakin bahwa dapat mengendalikan lingkungan sekitar serta tidak mudah menyerah jika menghadapi permasalahan.

d. Menjadi seorang inovator

Menjadi tokoh penggerak masyarakat di lingkungan dan menjaga norma dan nilai yang telah ditetapkan dan dianut dalam waktu bertahun-tahun.

e. Positif dalam berfikir

Individu yang optimis selalu melihat persoalan dari segi pandangan yang baik serta logis

f. Memberikan ruang apresiasi

Individu yang optimis mengapresiasi dirinya dengan hal positif untuk dirasakan dan dinikmati selama masa hidupnya.

g. Imajiner

Individu akan merubah kejelekan atau kekhawatirannya sehingga menjadi sebuah nilai yang baik

h. Sifat yang periang

Melalui perilaku bahagia atau periang individu dapat dikatakan optimis.

i. Mempunyai kepastian intelektual baik

Bertambahnya umur tidak akan menjadi penghalang untuk maju dan sukses.

j. Baik dalam berhubungan

Apapun yang dibicarakan individu dengan orang lain harus memiliki maksud sama

k. Cinta dan kasih

Saling mencintai serta saling tolong menolong kepada orang lain dalam keadaan susah atau

l. Menerima apa yang tidak bisa diubah

Perubahan siap pada seorang individu berdasarkan niat dari individu tersebut.

Ciri-ciri optimisme menurut Murdoko (Suseno, 2013) antara lain yaitu:

a. Mempunyai visi pribadi

Mempunyai visi pribadi yaitu suatu visi seseorang individu yang memiliki sebuah cita-cita serta memiliki semangat menjalani hidup tanpa memikirkan yang telah terjadi dan sedang akan terjadi.

b. Bertindak konkret

Bertindak konkret yaitu individu yang tidak cepat merasa puas jika jika yang ingin diraih hanya sebatas kata. Maknanya individu memiliki keinginan untuk melakukan tindakan secara konkret, agar dalam menghadapi masalah secara ril terasa mudah.

c. Berpikir realitas

Berpikir realitas yaitu seorang individu akan menggunakan akal dan pikiran secara nyata serta rasional untuk menghadapi permasalahan. Jika ingin tetap optimis, maka harus mengurangi perasaan emosi yang tak berujung.

d. Menjalin hubungan sosial

Pada dasarnya dapat dijadikan suatu alat ukur sejauh mana kemampuan individu menjalin hubungan dengan orang disekitarnya. Individu bersifat optimis tidak akan terasa terancam, namun sebaliknya

dengan sifat optimis tinggi akan menjalin kehidupan sosialnya dengan nyaman dan aman. Bahkan akan merasa bahagia karena memiliki banyak relasi yang akan membantu.

e. Berpikir proaktif

Maknanya individu sebelum ada masalah harus berani melakukan antisiapasi, karena individu harus mempunyai analisa yang besar. Sebab tanpa adanya analisa yang berhubungan dengan sesuatu, maka yang akan muncul yaitu perilaku menunggu, pasif, serta bertindak ketika ada masalah

f. Berani melakukan perubahan serta kesalahan

Individu yang optimis, jika terjadi kegagalan maka dapat dipahami sebagai hal yang biasa serta memicu untuk bangkit kembali. Maknanya mempunyai kemampuan untuk mencoba terus tanpa ada rasa bosan sampai berubah menjadi sukses atau berhasil. Individu yang memiliki sifat optimis besar akan merasa lebih siap untuk menghadapi masa depan, sebab individu lebih mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya dengan ketekunan, kemampuan berfikir dan siap tidak mudah menyerang maupun putus asa. Sehingga hal ini akan mempengaruhi pola pikir dan semangat berpengaruh sebagai faktor penunjang keberhasilan.

Berdasarkan terori diatas, disimpulkan bahwa ciri-ciri optimisme terdiri dari, yakin dimasa depan, positif dalam berpikir, imajiner, baik dalam hubungan, cinta dan kasih serta menerima apa yang sedang terjadi dan berpikir realitas.

C. Hubungan antara Optimisme dengan *Adversity Quotient*

Mahasiswa yang dengan bekerja bukan hal mudah, karena memiliki beban yang sama besar, membuat individu merasa berat saat menjalankan kedua aktivitas. Individu yang kuliah dengan bekerja sering mendapat benturan tugas akademik, tugas bekerja, dan tugas rumah yang masih harus diselesaikan. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, individu diharapkan untuk mempunyai

semangat dan rasa optimisme atau keyakinan yang tinggi untuk mampu bertahan menghadapi masalah. Kemampuan yang dimiliki individu bisa menjadi langkah pertama untuk meraih kesuksesan didalam hidup.

Menurut (Seligman, 2006) optimisme adalah bagaimana individu bersikap positif terhadap situasinya. Individu yang optimis akan berusaha mengatasi keadaan buruk merupakan tantangan tidak merasa putus asa dan mempunyai dukungan sosial. Sikap optimis sangat penting ditanamkan pada diri sendiri, jika mendapat kegagalan akan merasa tidak putus asa.

Sikap optimis dapat diajarkan pada mahasiswa yang berani mengambil keputusan untuk bekerja, dan membagi waktu antara belajar dengan bekerja menunjukkan sifat keuletan dan tahan batin. Sesuai pendapat (Stoltz, 2000) bahwa individu yang optimis adalah individu yang mampu dalam menyelesaikan masalah dan individu yang dapat memanfaatkan masalah sebagai peluang.

Mahasiswa diharapkan mampu mengatasi masalah yang dihadapi, individu harus memiliki jiwa dan mental yang kuat, seberapa kuat individu dalam mengatasi masalah tersebut merupakan *adversity quotient*. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Maryani, 2012) *Adversity Quotient* adalah respon individu berupa kemampuan serta ketahanan dalam menghadapi segala kesulitan atau kegagalan dalam mencapai kesuksesan. Menurut (Stoltz, 2005) *Adversity Quotient* bisa mengukur kemampuan diri sendiri dalam menghadapi kesulitan. Menurut Utami (Tambunan, 2018) menjelaskan bahwa individu yang mempunyai *adversity quotient*, maka dapat dinilai bahwa individu lebih bisa melihat dari sisi positif dan berani mengambil resiko. Hal ini dapat didukung oleh (Stoltz, 2000) menyatakan bahwa perbedaan individu pesimis dan optimis, dapat dibandingkan dengan individu yang mempunyai *Adversity Quotient* yang rendah dan yang tinggi. Individu yang pesimis dapat memandang kesulitan sebagai situasi yang menetap, sebaliknya individu yang optimis memandang masalah sebagai kondisi yang sementara dan eksternal.

(Carver, 2012) ketika individu menghadapi tantangan, individu yang optimis akan yakin dan tekun dalam perjuangan, meskipun kemajuannya berjalan lambat. Sementara individu yang pesimis akan mengalami keraguan dan tingkat

kesulitan yang semakin besar. Perbedaan antara individu optimis dan pesimis akan yakin bahwa kesulitan dalam membagi waktu merupakan sebuah tantangan yang dapat diatasi. Individu yang pesimis akan menempatkan proses pembagian waktu sebagai proses yang penuh hambatan, kesulitan dan tantangan. Jika mahasiswa yang bekerja mempunyai sikap optimism, maka mahasiswa akan tekun dan bertahan berusaha untuk menyelesaikan proses.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: ada hubungan positif antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja, artinya semakin tinggi nilai optimisme, maka semakin tinggi tingkat *adversity quotient* pada mahasiswa yang bekerja. Sebaliknya semakin rendah skor optimisme, maka semakin rendah tingkat *Adversity Quotient* pada mahasiswa bekerja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yaitu suatu bagian dari langkah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan memutuskan variabel yang ada di dalam suatu penelitiannya. (Sugiyono, 2015) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu objek, kegiatan atau seseorang yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Identifikasi variabel penelitian ini perlu dilakukan untuk membantu dalam menetapkan rancangan penelitian, yaitu dengan memperjelas, membatasi masalah dan menghindari perolehan data yang tidak sesuai. Penelitian ini terdiri dari variabel tergantung dan variabel bebas (Azwar, 2012). Variabel tergantung merupakan variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh variabel lain, sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung (Y) : *Adversity Quotient*
2. variabel Bebas (X) : Optimisme

B. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu suatu makna yang dapat diterima secara objektif dan menunjukan indikator jelas. Definisi operasional menurut (Azwar, Metode Penelitian, 2001) ialah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati. Definisi operasional pada variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Adversiy Quotient*

Adversity quotient merupakan suatu kemampuan untuk berpikir, mengelola, mengontrol serta mengarahkan tindakan berupa kemampuan kognitif, kemampuan menghadapi tantangan serta kesulitan untuk meraih kesuksesan.

Penelitian ini menggunakan pengukuran *adversity quotient* berdasarkan aspek yang ditemukan oleh (Stoltz, 2000) yang terdiri dari

beberapa aspek yang yaitu mengendalikan (*control*) asal usul dan pengakuan (*origin and ownership*) jangkuan (*reach*), serta daya tahan (*endurance*).

Skor total adalah petunjuk tinggi rendah *adversity quotient*. Semakin tinggi skor *adversity quotient*, artinya semakin banyak kecenderungan yang dialami. Sebaliknya apabila semakin rendahnya skor, artinya semakin rendah pula kecenderungan *adversity quotient* yang dialami pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja.

2. Optimisme

Optimisme merupakan bentuk keyakinan pada hal yang akan terjadi dimasa depan, yang baik maupun buruk, memiliki harapan-harapan yang baik serta positif atau peristiwa dimasa depan. Dalam penelitian ini menggunakan skala ukur optimisme berdasarkan pada aspek yang ditemukan oleh (Seligman, 2002) yang terdiri tiga aspek yaitu *permanance, pervasiveness and personalization*.

Semakin tinggi perolehan skor optimisme berarti menunjukkan semakin tinggi sikap optimisme pada subjek. Sebaliknya apabila semakin rendah skor yang diperoleh berarti menunjukkan bahwa semakin rendah sikap optimis pada subjek.

C. Populasi, Sampel serta Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

1. Populasi

Populasi yaitu sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan dalam penelitian kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015). (Azwar, 2012) menjelaskan bahwa sebagai suatu populasi, kelompok individu tersebut harus mempunyai karakter atau kriteria bersama supaya dapat membedakannya dari kelompok satu dengan kelompok lain.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa S1 kuliah sabtu minggu angkatan 2017-2019 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Rincian jumlah populasi mahasiswa S1 kuliah sabtu minggu

angkatan 2017-2019 di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Data Mahasiswa S1 Kuliah Sabtu Minggu Angkatan 2017 2019 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

No	Fakultas	Program Studi	Jumlah
1.	Syariah & Hukum	Hukum Keluarga Islam	54
		Perbankan Syariah	80
2.	Ekonomi & Bisnis	Manajemen	130
		Akuntansi	105
3.	Sains & Teknologi	Teknik Sipil	91
		Teknik Informasi	55
		Teknik Industri	102
		Desain Produk	41
		Teknik Elektro	60
Total			718

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dan mampu menggambarkan situasi yang ada dipopulasi penelitian (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini mempunyai karakteristik yaitu mahasiswa S1 aktif kuliah sabtu minggu dan bekerja angkatan 2017-2019 sebanyak 382 di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability Sampling*. Teknik *non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode untuk pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kebetulan (Sugiyono, 2015). Adapun Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 aktif kuliah sabtu minggu dan bekerja angkatan 2017-2019 di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, dengan tujuan menghasilkan data yang kuantitatif dan akurat. Ada dua macam skala dalam penelitian, yaitu skala *Adversity Quotient* dan skala optimisme.

1. Skala *Adversity Quotient*

Adversity quotient disusun berdasarkan aspek-aspek *adversity quotient* dari (Stoltz, 2000) yaitu: a). *Control*, b) *origin and ownership*, c) *reach*, d) *endurance*. Tiap aspek terdiri dari 8 aitem sehingga total keseluruhan aitem terdapat 32. Skala dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini menggunakan 4 alternatif respon jawaban untuk aitem yang bersifat *favorable*, yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4, Setuju (S) mendapat skor 3, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1. Sebaliknya untuk aitem yang bersifat *unfavorable*, yaitu Sangat Setuju (SS) mendapat skor 1, Setuju (S) mendapat skor 2, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 3, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 4.

Semakin tinggi skor total dari skala *adversity quotient* maka semakin tinggi kecenderungan *adversity quotient* pada subjek penelitian, sebaliknya semakin rendah skor total dari skala *adversity quotient* maka semakin rendah kecenderungan *adversity quotient* pada subjek penelitian. Rancangan *Blueprint* skala *adversity quotient* pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. *Blueprint* Skala *Adversity Quotient*

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Control</i>	4	4	8
2	<i>Origin and ownership</i>	4	4	8
3	<i>Reach</i>	4	4	8
4	<i>Endurance</i>	4	4	8
Total		16	16	32

2. Skala Optimisme

Skala optimisme dimodifikasi dari skala sebelumnya yang dilakukan oleh Linda Gustina Nasution dengan judul “ Hubungan antara optimisme dengan *Adversity Quotient* pada mahasiswa Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau ” tahun 2019. Modifikasi skala merupakan merubah atau menambahkan aitem dari skala yang asli yang ada di nomor 2,3,4,7,8,12,13,16,18,21, 22, 24,28,29 dan meminta izin dari pembuatan skala aslinya.

Linda Gustina Nasution menggunakan aspek-aspek optimisme yang ditemukan (Seligman, 2002) yaitu: a) *permanensi*, b) *pervasiveness* c) *personalization*. Tiap aspek terdiri dari 5 aitem sehingga total keseluruhan aitem 30 butir. Penyajian aitem dalam skala ini ada dua macam, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini menggunakan 4 alternatif respon jawaban untuk aitem yang bersifat *favorable*, yaitu Sangat Sesuai (SS) bernilai 4, Sesuai (S) bernilai 3, Tidak Sesuai (TS) bernilai 2, serta jawaban yang Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai (1). Sebaliknya untuk aitem yang bersifat *unfavorable*, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) bernilai 4, Tidak Sesuai (TS) bernilai 3, Sesuai (S) bernilai 2, dan jawaban yang Sangat Sesuai (SS) bernilai 1.

Semakin tinggi skor total dari skala optimisme, maka semakin tinggi kecenderungan optimisme pada subjek penelitian, sebaliknya semakin rendah skor total dari skala optimisme maka semakin rendah kecenderungan optimisme pada subjek penelitian. Rancangan *Blueprint* skala optimisme pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Blueprint* Skala Optimisme

No	Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Permanence</i>	5	5	10
2.	<i>Pervasivenees</i>	5	5	10
3.	<i>Personalization</i>	5	5	10
Total		15	15	30

E. Validitas, Reliabilitas, dan Uji Daya Beda

1. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang dapat menunjukkan tingkat-tingkat valid dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). (Azwar, 2012) mengatakan bahwa makna validitas isi yang berguna untuk menguji kelayakan alat ukur atau aitem yang mewakili dari komponen materi yang diukur oleh *expert judgement* melalui hasil prosedur validitas. *Expert judgement* pada penelitian ini adalah dosen pembimbing.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil ukur dapat dipercaya atau konsisten. Koefisien reliabilitas (r_{xy}) berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1,00, jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya jika koefisien reliabilitasnya menjauh dari angka 1,00 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik analisis reliabilitas *Alpha* dari Cronbach dengan program SPSS versi 16.0 for Windows.

3. Uji Daya Beda

Uji daya beda aitem diberikan untuk melihat seberapa jauh aitem itu mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang akan diukur. Setelah melaksanakan penyekoran aitem, langkah berikutnya yaitu membedakan atau menyeleksi aitem yang mempunyai daya beda aitem tinggi serta daya beda aitem rendah (Azwar, 2012). Pengujian daya beda aitem dilaksanakan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala (koefisien korelasi aitem total). Teknik yang digunakan adalah teknik *pearson product moment*.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut masih perlu dikoreksi lagi untuk mengingat adanya kelebihan bobot (*over estimate*) tersebut disebabkan skor butir yang dikorelasi dengan skor total masih ikut sebagai komponen total sehingga dapat menyebabkan koefisien korelasinya menjadi besar. Pengujian daya beda serta reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 *for Windows*.

Batasan kriteria pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total yaitu $r_{ix} > 0,30$ maknanya semua daya beda aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30, sedangkan aitem yang memiliki r_{ix} atau $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 maka dianggap aitem yang mempunyai daya bedanya. Apabila jumlah daya beda aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2012).

F. Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif pada dasarnya memiliki teknik analisis data, analisis data tersebut digunakan dan diarahkan guna menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah atau juga digunakan dalam pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan dengan menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2015). Teknik analisis data dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mengolah data, menganalisis serta menguji kebenaran, dan selanjutnya hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan. Penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Metode korelasi yang digunakan yaitu korelasi *pearson product moment*. Korelasi *pearson product moment* adalah suatu teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung (Akdom & Ridwan, 2005). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 agar dapat dibaca dan dipadami dengan mudah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan dan Penelitian

1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan merupakan suatu langkah yang wajib dilaksanakan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan mempersiapkan dan merencanakan hal-hal yang berhubungan dengan peneliti agar berjalan dengan lancar dan baik. Persiapan peneliti diawali dengan menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan karakteristik subjek dan mengobservasi tempat. Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Taman Siswa Pekeng.

Penelitian dilakukan di Universitas Swasta di Kota Jepara yaitu Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, yang beralamat di Jl. Taman Siswa Pekeng, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Kampus ini didirikan pada tanggal 22 juli 1989 dengan nama Yayasan Institut Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Setelah itu pada tanggal 26 april 2013 berubah menjadi nama Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. UNISNU Jepara merupakan Universitas Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal Jamaah dan memiliki moto "*The Inspiring University*". UNISNU jepara mempunyai program kuliah antara lain, Program Leguler, Program Kuliah Online, Program Kuliah Sore, Program Kuliah Sabtu Minggu Atau Karyawan, dan Program Jarak Jauh. Kuliah sabtu minggu atau karyawan dimulai pada tahun 2013 setelah menjadi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara (Wikipedia, 2020)

Penelitian mengambil populasi mahasiswa S1 kuliah sabtu minggu angkatan 2017-2019 yang berjumlah 718 mahasiswa, yang terdiri dari 3 Fakultas serta 9 Program Studi , 1) Fakultas Syariah dan Hukum memiliki 2 program studi antara lain Perbankan Syariah dan Hukum keluarga Islam. 2) Fakultas Ekonomi & Bisnis memiliki 2. Program Studi yaitu Manajemen, Akuntansi dan. 3) Fakultas Sains dan Teknologi yang memiliki 5 Program

Studi, yaitu Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Informasi, Teknik Elektro dan Desain Produk. Alasan peneliti memilih UNISNU Jepara karena adanya permasalahan mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa yang kuliah dengan bekerja. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada beberapa mahasiswa yang kuliah dengan bekerja dengan alasan lain adalah peneliti mengenai *adversity quotient* terhadap optimisme pada mahasiswa yang bekerja mengakui hal tersebut dikarenakan ingin cita-citanya tercapai dalam kehidupan tetapi sulit membagi waktu antara tugas kuliah dengan bekerja.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan penelitian adalah langkah yang dilakukan secara matang dengan tujuan untuk menghindari kesalahan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian antara lain penyusunan alat ukur, perizinan penelitian pada pihak instansi dan uji coba alat ukur

a. Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian merupakan tahap yang penting dan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahap awal yang dilakukan yaitu menentukan lokasi yang digunakan untuk penelitian. Tahap kedua proses perizinan dimulai dengan mengurus surat izin melalui staff tata usaha Fakultas Psikologi UNISSULA yang ditunjukkan kepada rektor UNISNU Jepara dengan nomor surat 741/A.2/Psi-SA/VII/2020 perihal perizinan pengambilan data. Peneliti diminta untuk menunggu selama beberapa hari untuk mendapatkan izin penelitian dari rektor UNISNU Jepara. Tahap ketiga yaitu setelah mendapat izin permohonan data dan izin penyebaran skala penelitian, kemudian peneliti membawa surat ke fakultas-fakultas. Fakultas Psikologi dengan nomor surat 825/UNISNU/VII/2020, Fakultas Syariah & Hukum dengan nomor 825/UNISNU/VII/2020, Fakultas Ekonomi & Bisnis dengan nomor 825/UNISNU/VII/2020, Fakultas Sains & Teknologi dengan nomor 825/UNISNU/VII/2020.

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur adalah alat ukur psikologi yang dibuat berdasarkan masing-masing aspek yang telah ditentukan lalu dibuat menjadi beberapa aitem yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*, kemudian aspek tersebut peneliti susun yang berupa pernyataan. Penyusunan aspek yang berupa pernyataan ini bertujuan agar peneliti dapat mengukur dan memperoleh data yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu skala *adversity quotient* dan serta skala optimisme.

Dua skala masing-masing mempunyai 4 pilihan jawaban yang tersedia yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap aspek memiliki aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* merupakan aitem yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak sesuai atau bertentangan dengan atribut yang diukur.

Pemberian skor pada aitem *favorable* mempunyai rentang skor berkisar 4-1 dengan ketentuan skor 1 untuk (STS), skor 2 untuk (TS), skor 3 untuk (S), skor 4 untuk (SS). Sedangkan aitem *unfavorable* yang mempunyai rentang skor berkisar 1-4 dengan ketentuan skor 4 untuk (STS), skor 3 untuk (TS), skor 2 untuk (S) dan skor 1 untuk (SS).

1) Skala *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* dalam penelitian ini diukur dengan skala *adversity quotient* terdiri 32 aitem, yang terbagi menjadi 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable* yang ditemukan oleh (Stoltz, 2000), yang terdiri dari empat aspek meliputi: *control, origin and ownership, reach, endurance*. Selanjutnya tabel distribusi sebaran nomor aitem skala *adversity quotient* sebagai berikut:

Tabel 4. Distribui Sebaran Nomor Aitem Skala *Adversity Quotient*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Control</i>	6,27,1,17	7,24,2,29	8
2.	<i>Origin and Ownership</i>	8,21,3,18	9,25,4,30	8
3.	<i>Reach</i>	10,22,5,19	11,26,15,31	8
4.	<i>Endurance</i>	12,23,14,28	13,20,16,32	8
Total		16	16	32

2) Skala Optimisme

Skala optimisme memiliki 15 aitem *favorable* dan 15 aitem *unfavorable* berdasarkan aspek optimisme yang ditemukan oleh Seligman (2002) yang dimodifikasi dari skala penelitiannya Linda Gustina Nasution dengan judul Hubungan antara Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau” dengan koefisien korelasi sebesar 0,887. Modifikasi skala merupakan merubah atau menambahkan aitem dari skala yang asli yang ada di nomor 2,3,4,7,8,12,13,16,18,21, 22, 24,28,29 dan meminta ijin dari pembuatan skala aslinya. Selanjutnya tabel distribusi sebaran nomor aitem optimisme sebagai beriku:

Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomor Aitem Skala Optimisme

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Permanence</i>	11,5,20,26,8	17,6,21,29,12	10
2	<i>Pervasiveness</i>	13,3,22,27,9	14,4,23,30,18	10
3	<i>Personalization</i>	15,2,24,28,10	16,1,25,7,19	10
Total		15	15	30

3. Tahap Uji Coba Alat Ukur

Langkah awal sebelum melakukan penelitian adalah melaksanakan uji coba alat ukur atau (*Try Out*). Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dibuat mampu menghasilkan data yang akurat, dalam hal ini adalah *adversity quotient* dan optimisme. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 21 September sampai 2 Oktober 2020. Peneliti membagikan skala

penelitian dengan cara membagi *link* kepada subjek melalui aplikasi *Instagram, Facebook, Whatsapp*.

Skala uji coba diberikan kepada 217 mahasiswa yang kuliah Sabtu minggu dan bekerja yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara angkatan 2017-2019. Selanjutnya setelah skala penelitian terkumpul semua, kemudian peneliti memberi skor terhadap skala yang sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti.

4. Tahap Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur

Tahap selanjutnya setelah menskor pada semua skala uji coba kemudian peneliti menghitung daya beda aitem serta estimasi koefisien reliabilitas pada skala *adversity quotient* dan optimisme. Uji daya beda aitem dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aitem yang daya beda tinggi dengan dibantu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0 for windows untuk memudahkan proses analisis data.

Daya beda aitem bisa dikatakan tinggi jika memiliki kriteria korelasi aitem total (r_{ix}) $\geq 0,300$, sedangkan untuk aitem yang mempunyai koefisien korelasi (r_{ix}) $\leq 0,300$ dapat digolongkan sebagai aitem dengan daya rendah. Apabila hasil aitem berdaya beda tinggi jumlahnya belum memenuhi harapan, maka dapat dipertimbangkan menggunakan koefisien korelasi sebesar 0,250. Hasil perhitungan uji daya beda serta reliabilitas sudah dilakukan, yaitu:

a) Skala *adversity quotient*

Berdasarkan hasil perhitungan uji daya beda aitem pada skala *adversity quotient* yang mempunyai 32 aitem diperoleh 16 aitem menunjukkan daya beda tinggi antara 0,570 hingga 0,268, sedangkan sisanya sebanyak 16 aitem menunjukkan daya beda rendah antara -0,105 hingga 0,247. Estimasi reliabilitas skala *adversity quotient* dihitung dengan menggunakan *Alpa Cronbach* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,810. Sebaran nomor aitem pada skala *adversity quotient* setelah

dilakukan uji coba berdasarkan uji daya beda aitem dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Nomor Aitem Berdaya Beda Tinggi Skala Adversity Quotient

No	Aspek	Jumlah Aitem		Daya Beda Tinggi	Daya Beda Rendah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Control	6*,24*,1*,17*	7*,24,2,29	3	5
2.	Origin and Ownership	8*,21*,3*,18*	9,25,4,30	4	4
3.	Reach	10*,22*,5*,19*	11,26,15,31	4	4
4.	Endurance	12*,23,14*,28*	13,20,16,32	5	3
Total		16	16	16	16

Keterangan*): Daya beda aitem rendah

b) Skala Optimisme

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang dilakukan terhadap 30 aitem pada skala optimisme, diperoleh hasil bahwa sebanyak 17 aitem menunjukkan daya beda tinggi dengan korelasi antara 0,594 hingga 0,261 serta rentang skor rendah antara -0,092 hingga 0,249. Estimasi reliabilitas skala optimisme yang dihitung menggunakan *Alpa Croncach* diperoleh korelasi 0.854. Sebaran nomor aitem skala optimisme berdasarkan uji daya beda aitem dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Sebaran Nomor Aitem Berdaya Beda Tinggi Skala Optimisme

No	Aspek	Jumlah Aitem		Daya Beda Tinggi	Daya Beda Rendah
		<i>Favorable</i>	<i>Unvaforable</i>		
1.	Permanence	11*,5,20*,26*,8*	17,6,21,29,12	6	4
2.	Pervasivenees	13*,3*,22*,27*,19*	14,4,23,30,18	5	3
3.	Personalization	15,2*24*,28*10*	16,1,25,7,19	6	4
Total		15	15	17	13

Keterangan *): Beda daya aitem rendah

5. Penyusunan aitem baru

Setelah melaksanakan uji coba, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun aitem yang mempunyai daya beda tinggi untuk diurutkan kembali sedangkan aitem yang memiliki daya beda rendah tidak digunakan. Rancangan penomoran ulang skala *adversity quotient* serta skala optimisme dapat dilihat pada tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala *Adversity Quotient*

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Control</i>		24(14), 2(2), 29(4),	3
2.	<i>Origin and ownership</i>		9(5), 25(6), 4(7), 30 (8)	4
3.	<i>Reach</i>		11(11), 26(9), 15(10), 31(12)	4
4.	<i>Endurance</i>	23(16)	13(13), 20(3), 16(1), 32(15)	5
Total		1	15	16

Tabel 9. Sebaran Nomor Aitem Baru Skala Optimisme

No	Aspek	Aitem		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Permanence</i>	5(5)	17(17), 6(2), 21(3), 29(12), 12(11)	6
2.	<i>Pervasiveness</i>		14(1), 4(4), 23(13), 30(6), 18(14)	5
3.	<i>Personalization</i>	15(16)	16(9), 1(10), 25(15), 7(7), 19(8)	6
Total		2	15	17

B. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Selasa 13 Oktober 2020 pukul 08:00 WIB. Skala penelitian ini berbentuk *google form* kemudian peneliti mengirim link *google form* kepada mahasiswa angkatan 2017-2019 di Fakultas Sains dan Teknologi dengan *Direct Message* (DM) dan *Personal Chat* (PC) melalui aplikasi *Instagram* dan *WhatsApp*. Peneliti juga dibantu beberapa teman mencari nama subjek di *Instagram* untuk penyebaran kuesioner. Mahasiswa mengisi kuesioner secara daring sesuai panduan yang diberikan oleh peneliti. Responden terkumpul sebanyak 165 selama 13 hari sampai hari minggu tanggal 25 oktober 2020. Setelah skala penelitian terkumpul semua kemudian peneliti pengecekan kembali untuk melakukan skoring dan analisis data.

C. Analisis Data Serta Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji Asumsi ialah syarat pertama kali yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas serta uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui serta membuktikan apakah data dari variabel yang diteliti tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Z* dengan nilai signifikan 5% atau 0,05. Data akan dikategorikan normal ketika nilai lebih besar dari 0,05 atau $p > 0,05$, jika data tidak normal ketika nilai lebih kecil dari 0,05 atau $p < 0,05$. data Selanjutnya dapat dilihat data dari hasil uji normalitas pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std Deviasi	KS-Z	Sig	P	Keterangan
<i>Adversity quotient</i>	43,82	6,286	1,135	0,152	$>0,05$	Normal
<i>Optimisme</i>	48,04	7,108	1,622	0,010	$<0,05$	Tidak Normal

Uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *adversity quotient* mendapat hasil KS-Z sebesar 1,135 dengan taraf signifikan 0,152 sehingga ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwa dapat dikatakan sebaran data *adversity quotient* mempunyai distribusi yang normal.

Uji normalitas pada variabel optimisme mendapat hasil KS-Z sebesar 1,622 dengan taraf signifikan 0,010 sehingga ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil yang telah dapatkan, bahwa dapat dikatakan sebaran data optimisme mempunyai distribusi yang tidak normal.

Data variabel optimisme yang tidak normal bisa terjadi karena banyak hal yang mendasari, di antaranya adaya indikasi ketidak sungguhan subjek penelitian dalam menjawab pertanyaan pada skala yang diberikan. Hal ini sulit dihindari sebab peneliti tidak diizinkan

bertemu langsung dengan subjek penelitian sehingga peneliti tidak mengobservasi langsung pada saat pengisian skala terjadi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas juga bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan linier antara variabel *adversity quotient* dan variabel optimisme yang telah peneliti teliti. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan atau tidak apabila nilai *F Linearity* kurang 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel *adversity quotient* dengan optimisme diperoleh nilai *F linier* sebesar 363,646 dengan nilai signifikan (sig) 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi skala *Adversity Quotient* dan optimisme dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki hubungan atau tidak sesuai dengan dugaan awal penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan parametrik, karena pada uji normalitas yang dilakukan bahwa sebaran data variabel optimisme dinyatakan tidak normal. Sehingga, teknik korelasi yang digunakan adalah *pearson product moment* dengan bantuan SPSS versi 16.

Hasil hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai sebesar 0,831 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,01$), jadi hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan *Adversity Quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja. Artinya semakin tinggi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja memiliki optimis maka semakin tinggi pula *adversity quotient*, sedangkan apabila semakin rendah optimis maka semakin rendah *adversity quotient* yang didapatkan mahasiswa Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara yang bekerja.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian adalah untuk memberikan informasi gambaran tentang kondisi subjek dan skor subjek pada penelitian yang dilakukan saat pengukuran. Analisis deskriptif ini juga bermanfaat untuk memberikan informasi kepada peneliti tentang kondisi subjek pada kedua variabel yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2012)

Menurut (Azwar, 2012) distribusi normal dibagi menjadi enam bagian dengan satuan standar deviasi antara lain sebelah kiri *mean* ada tiga bagian yang bertanda negatif dan sebelah kanan *mean* ada tiga bagian yang bertanda positif. Distribusi normal pada penelitian ini terbagi menjadi lima satuan standar dan diperoleh $6/5 = 1,2$. Selanjutnya adalah tabel norma kategorisasi skor yang dipakai dalam penelitian:

Tabel 11. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Keterangan
$\mu + 1,8 \sigma < x \leq \mu + 3 \sigma$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,6 \sigma < x \leq \mu + 1,8 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,6 \sigma < x \leq \mu + 0,6 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,8 \sigma < x \leq \mu - 0,6 \sigma$	Rendah
$\mu - 3 \sigma < x \leq \mu - 1,8 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan: μ = *mean* hipotetik

σ = standar deviasi hipotetik

1. Deskripsi Data Skor *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* terdiri 16 aitem dengan daya beda tinggi yang masing-masing aitem diberikan skor antara 1 hingga 4. Skor kecil yang kemungkinan diperoleh subjek dalam skala *adversity quotient* yaitu sebesar 16 (16×1) serta skor besar yang kemungkinan diperoleh subjek sebesar 64 (16×4). Rentang skor skala 48 ($64 - 16$) dengan *mean* hipotetik sebesar 40 ($\{16 + 64\} : 2$) dan standar devinisi hipotetik sebesar 8 ($\{64 - 16\} : 6$). Hasil deskriptif data skor *adversity quotient* dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Skor Skala *Adversity Quotient*

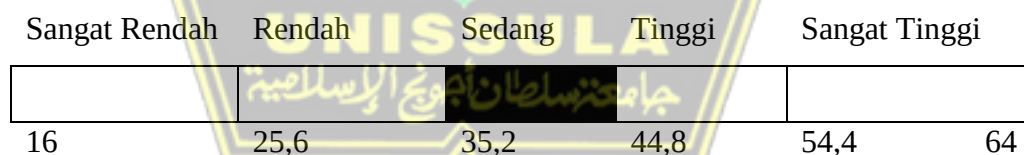
	Empirik	Hipotetik
Skor minimal	19	16
Skor maksimal	61	64
Mean (M)	43,82	40
Standar Deviasi (SD)	6,286	8

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *adversity quotient*, memperoleh skor terkecil sebesar 19, skor terbesar 61, *mean* (M) empirik sebesar 43,82, serta standar deviasi (SD) empirik sebesar 6,286, selanjutnya adalah tabel kategorisasi skor skala *adversity quotient*:

Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala *Adversity Quotient*

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Prsentase
$54,4 < X \leq 64$	Sangat tinggi	10	6,06%
$44,8 < X \leq 54,4$	Tinggi	68	41,21%
$35,2 < X \leq 44,8$	Sedang	79	47,88,%
$25,6 < X \leq 35,2$	Rendah	7	4,24%
$16 < X \leq 25,6$	Sangat rendah	1	0,61%
Jumlah		165	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa subjek pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 subjek dengan presentase 6,06%, kategori tinggi sebanyak 68 subjek dengan presentase 41,21%, kategori sedang sebanyak 79 subjek dengan presentase 47,88% dan kategori rendah sebanyak 7 subjek dengan presentase 4,24% serta kategori sangat rendah sebanyak 1 subjek dengan presentase 0,61%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar subjek penelitian mendapat kategorisasi sedang. Berikut ini adalah Gambar rentang skor skala *adversity quotient*.



Gambar 1. Rentang Skor Skala *Adevrsity Qotient*

2. Deskripsi Data Skor Optimisme

Skala optimisme dalam penelitian ini mempunyai 17 aitem dengan daya beda tinggi yang masing-masing aitem diberi nilai antara 1 sampai 4. Skor terkecil yang kemungkinan diperoleh subjek pada skala optimisme terhadap mahasiswa yang kuliah dengan bekerja yaitu 17 (17×1) dan skor terbesar 68 (17×4). Rentang skor skala 51 ($68 - 17$), untuk *mean* hipotentik sebesar 42,5 ($\{17+68\} : 2$), serta standar deviasi hipotentik sebesar 8,5 ($\{68-17\} : 6$).

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *adversity quotient*, memperoleh skor minimal sebesar 23, skor maksimal 68, *mean* (M) empirik sebesar 48,04 serta standar deviasi empirik (Std) sebesar 7,108 selanjutnya adalah tabel deskripsi skor skala optimisme.

Tabel 14. Deskripsi Skor Skala Optimisme

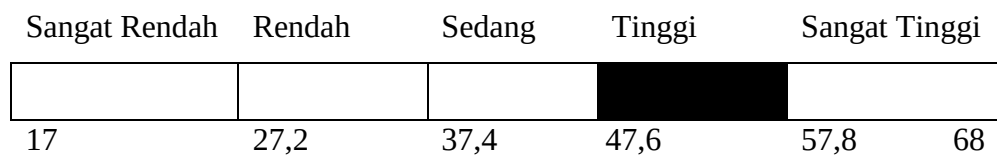
	Empirik	Hipotesis
Skor Mininum	23	17
Skor Maksinum	68	68
<i>Mean</i> (M)	48,04	42,5
Standar Deviasi (SD)	7,108	8,5

Berdasarkan perhitungan pada skala optimisme memperoleh rentang skor terkecil empirik sebesar 23, skor terbesar empirik 68, skor *mean* (M) empirik 48,04 serta skor standar deviasi (SD) empirik sebesar 7,108. Berikut ini adalah tabel kategorisasi skor skala optimisme:

Tabel 15. Kategorisasi Skor Skala Optimisme

Norma	Kategori	Jumlah	Presentase
$57,8 < X \leq 68$	Sangat Tinggi	20	12,12%
$47,6 < X \leq 57,8$	Tinggi	80	48,49%
$37,4 < X \leq 47,6$	Sedang	57	34,54%
$27,2 < X \leq 37,4$	Rendah	6	3,64%
$17 < X \leq 27,2$	Sangat Rendah	2	1,21%
Total		165	100%

Berdasarkan tabel norma diatas menunjukkan bahwa subjek 20 subjek yang mendapat kategorisasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 12,12%, 80 subjek yang mendapat kategorisasi tinggi dengan presentase sebesar 48,49%, 57 subjek yang mendapat kategorisasi sedang dengan presentase 34,54%, 6 subjek yang mendapat kategorisasi rendah dengan presentase 3,64%, dan terdapat 2 subjek yang mendapat kategorisasi sangat rendah dengan presentase 1,21%. Total seluruh subjek penelitian 165 dengan nilai rata-rata optimisme masuk dalam kategori tinggi. Berikut ini adalah gambar dari hasil kategorisasi skor skala optimisme.



Gambar 2. Rentang Skor Skala Optimisme

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang bekerja Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara. Hasil uji hipotesis r_{xy} 0,831 dengan taraf signifikan sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja. Artinya semakin tinggi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja memiliki optimisme, maka semakin tinggi pula *adversity quotient*, sedangkan apabila semakin rendah optimisme, maka semakin rendah *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa tersebut.

(Seligman, 2008) individu yang memiliki optimisme yang tinggi akan mempunyai daya pikir untuk bertahan dalam kesulitan maupun tantangan. Menurut Darmawangsa jika individu yang optimis sering kali mengalami kejadian buruk, maka kemungkinan besar individu yang optimis akan berusaha menuju kesuksesan yang ingin dicapai dengan cara mengakui kesalahan dan mengambil tanggung jawab untuk mengubah situasi yang sulit atau dihadapi (Muslimah & Satwika, 2019)

Menurut Vinacle (Nurtjahjanti & Ratnaningsih, 2011) faktor-faktor optimisme terbagi menjadi dua antara lain: a) etnosentris merupakan sifat yang menjadi ciri khas kelompok yaitu seperti genetik, jenis kelamin, kebudayaan serta agama dan status sosial. b) egosentris merupakan sifat yang unik dan berbeda dengan orang lain adalah sifat yang dimiliki orang diawali dengan fakta yaitu seperti minat, harga diri dan motivasi.

Menurut (Safari, 2007) individu dapat dikatakan optimis jika individu tersebut memiliki karakteristik sebagai berikut: a) Individu yang mempunyai optimis yang tinggi lebih cenderung mendorong orang lain untuk tidak mudah

menyerah sebelum bekerja keras walaupun sedang menghadapi peristiwa buruk. b) Individu tersebut percaya bahwa dirinya akan mampu mengatasi masalah tersebut dengan sukses. c) Individu yang optimisme akan mampu menjalani kehidupan yang lebih bahagia dari pada orang pesimis, sebab individu yang optimisme yakin bahwa dibalik kegagalan dan kesusahan pasti terdapat kebahagiaan.

Mahasiswa yang bekerja mempunyai *adversity quotient* tinggi lebih mampu mengontrol emosi pada suatu permasalahan, menilai kesalahan yang sedang dilakukan, dan memperbaiki kesalahan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Stoltz, 2000) yang menjelaskan tentang individu yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan cenderung bertanggung jawab ketika saat mengalami kesalahan atau kegagalan.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Khairiyah & Aprilia, 2018) berjudul “Optimisme Menghadapi Persaingan Kerja dan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa” menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara optimisme menghadapi persaingan kerja dengan *Adversity Quotient* pada Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan hasil kategorisasi terdapat perbedaan antara studi pendahuluan dengan hasil penelitian. Skala *adversity quotient* pada peneliti sebelumnya menunjukkan *adversity quotient* yang tinggi, namun pada penelitian ini juga menunjukkan hasil kategorisasi yang tergolong sedang. Dapat disebabkan bahwa mahasiswa yang bekerja masih batas dalam mengatasi masalah ketika mendapat permasalahan ditempat kerja maupun kampus. Hal ini dapat disebabkan bahwa mahasiswa yang bekerja masih yakin kejadian yang buruk saat dihadapi akan berubah menjadi baik.

F. Kelemahan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Subjek kurang merespon ketika skala penelitian yang disebarkan melalui grup kelas atau grup angkatan, karena yang mengisi hanya sedikit, itu disebabkan subjek cenderung mengabaikan pesan yang ada di grup dan lebih merespon ketika di *Direct Messega* (DM) dan *Personal Chat* (PC).
2. Saat penelitian, peneliti tidak dapat menjumpai subjek secara langsung, sehingga tidak dapat mengobservasi



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sedang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan penelitian diterima yaitu menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan *adversity quotient* pada mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang bekerja, yang artinya semakin tinggi mahasiswa yang bekerja UNISNU Jepara memiliki optimis, maka semakin tinggi pula *adversity quotient*. Sebaliknya apabila semakin rendah memiliki optimis, maka semakin rendah *Adversity Quotient* yang dimiliki mahasiswa UNISNU Jepara yang bekerja.

B. Saran

1. Saran Bagi Mahasiswa Yang Bekerja

Diharapkan seluruh mahasiswa UNISNU Jepara yang bekerja tetap mempertahankan sikap optimisme, sehingga dapat terhindar dari rasa pesimis. Hal yang dapat dilakukan yaitu seperti percaya dengan semangat yang tinggi bahwa kuliah sambil bekerja akan berbuah keberhasilan atau kesuksesan serta yakin semua rintangan pasti ada solusinya.

2. Saran Bagi Dosen

Diharapkan semua dosen UNISNU Jepara yang mengajar mahasiswa yang bekerja mampu memberikan nilai optimis dalam proses pembelajaran tersebut. Misal ketika memulai pembelajaran setelah do'a atau sebelum materi dosen dapat memberikan motivasi dan semangat agar mahasiswa lebih bersikap optimis besar.

3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian psikologi seterusnya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian secara maksimal, baik dengan faktor yang sama, maupun faktor yang lain yang mempengaruhi *adversity quotient*, seperti genetik, karakter, kinerja, pendidikan dan kesehatan serta lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdom, M., & Ridwan, M. (2005). *Rumus dan Data Dalam Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Amanah, L. (2014). Pengaruh *Adversity Quotient* (AQ) dan kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi belajar matematika. *Perpektif Ilmu Pendidikan*, 28 (1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carver, S. (2012). Attention and Self-Regulation: A Control Theory Approach to Human Behavior. *Sping Science & Buiness Media*.
- Cerya, E. (2017). Pentingnya *Adversity Quotient* dalam pencapaian prestasi akademik di perguruan tinggi. *Pakar Pendidikan*, 15(02), 18-27.
- Dadgar, M. (2012). The Academic Consequences of Employment for Students Enrolled in Community College. *CCRC Working Paper No 46*, New York: Community College Research Center, Columbia University.
- Gading, K., & Seriarti, W. (2019). *Adversity Quotient* scale development of vocation school student pengembangan skala *Adversity Quotient* peserta didik Smk. *Jurnal bimbingan konseling Indonesia*, 1(1), 38-48.
- Girdano, D. (1990). *Controlling Stress and Tension: A Holistic Approach*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Hatifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadis tentang Optimisme. *Studia Insania*, 2 (2), 115-130.
- Hendriani, W., & Syarafina, S. (2019). Pengaruh Optimisme dan Kesedaran Diri Terhadap *Adversity Quotient* Mahasiswa Skripsi Sambil Bekerja. <http://ejournal.umma.ac.id/index.php/cognicia>, 3(7), 295-307.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa bekerja paruh waktu, antara konsumsi dan prestasi akademik. *Juenal Ilmiah*, 1-21.
- Istia'dah, S., & Nirwana, D. (2018). Komperasi Self Regulated Learning pada Mahasiswa yang Bekerja dan Mahasiswa yang tidak bekerja. *Journal of Innovative Conseling*, 2 (1), 6-13.

- Khairiyah, Y., & Aprilia, E. (2018). Optimisme menghadapi persaingan dunia kerja dan *Adversity Quotient* pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(1), 18-30.
- Lasmono, H. (2007). Tinjauan Singkat *Adversity Quotient*. *Journal Psychological Indonesian*, 17 (01), 63-68.
- Maryani, S. (2012). Gambaran *Adversity Quotient* pada Siswa di SMU Negeri 27 Jakarta Pusat. *Jurnal Penelitian dan pengukuran Psikologi* , 1(1), 191-196.
- Muslimah, I., & Satwika, Y. (2019). Hubungan Antara Optimisme Dengan *Adversity Quotient* Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 2 PARE. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(1), 1-7.
- Ningsih, R. (2018). Retrieved from 10 Tantangan ini akan kamu hadapi jika kuliah sambil bekerja: <https://kumpara.com>
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. (2011). Hubungan Kepribadian Hard di Biness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN DISNAKERTRANS JAWA TENGAH. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126-131.
- Phoolka, S., & Kaur, N. (2012). *Adversity quotient: A new paradigm in management to explore*. *The international Journal's*, 7 (2), 109-116.
- Pratisti, W., & Helmi, A. (2014). Dimensi Optimisme Pada Remaja. *Seminar Nasional Psikometri*, 139-147.
- Purwanto, H., & Iskandar, R. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Ejournal.Unp.Ac.id*, 1 (1), 34-44.
- Putri, A., & Budiani, M. (2012). Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id*, 4-20.
- Safari, T. (2007). *Optimisme Quotient*. Yogyakarta: Pyramid.
- Seligman. (2002). *Authentic Happiness, Using the New Positive*.
- Seligman. (2006). *Leadned Optimism: How to Change your life*: New York: Poket Boss.
- Seligman. (2008). *Menginstal Optimisme* (Terjemah: Budhy Yogapranata) Bandung: Momentum.

- Stoltz , P. (2005). *Adversity Quotient* mengubah hambatan menjadi peluang, Jakarta: Grasindo.
- Stoltz, P. (2000). *Adversity Quotient* mengubah hambatan menjadi peluang, Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suseno, M. (2013). Efektivitas Pembentukan Karakter Spiritua Untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 5(1), 1-24.
- Tambunan, S. (2018). Hubungan Antara Optimisme Dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Yang Bekerja. *Skripsi*, 1-70.
- Triyahca, F. (2010). Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dan Stress Pada Mahasiswa Yang Bekerja . *Skripsi*, 1-72.
- Uyun, Z., & Efnita, S. (2007). *Adversity Quotient* Pada Pedang Cina. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(1), 54-68.
- Wikipedia. (2020, November 17). Retrieved from <https://unisnu.ac.id/halaman/sejarah>
- Yoga, M. (2016). *Adversity Qouetient: agar anak tak gampang menyerah*. Solo: Tinta Media.

LAMPIRAN



LAMPIRAN A. SKALA UJI COBA

A-1 Skala Uji Coba *Adversity Quotient*

A-2 Skala Uji Coba Optimisme



A-1 Skala Uji Coba *Adversity Quotient*

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

Assalamualalikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Ofi Nabit Ifania Mahasiswa semester akhir dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memperoleh gelar Strata (S1), dengan ini saya memohon kerendahan hati Saudara / Saudari untuk membantu saya dalam mengisi skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data ini semata-mata dilakukan untuk penyusunan skala penelitian. Kerahasiaan data dari Saudara / Saudari akan terjamin. Oleh karena itu besar harapan saya bagi Saudara/ Saudari untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan waktu dan kerja sama.

Syarat responden

- Mahasiswa yang aktif kuliah sabtu minggu di Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara angkatan 2017-2019
- Mahasiswa / Mahasiswi Fakultas syariah & Hukum dan Fakultas Ekonoi & Bisnis
- Mahasiswa kelas R2

Silahkan saudara / saudari lanjut ke halaman berikut untuk mengisi google Forms.

Walaikumsalam Wr. Wb

Identitas

1. Nama (Boleh Inisial) *

2. Usia *

3. Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

4. Fakultas *

5. Program Studi *

6. Angkatan *

- ☐ 2017
- ☐ 2018
- ☐ 2019



``PETUNJUK Pengerjaan``

Bacalah setiap pernyataan berikut ini dengan seksama, kemudian pilihlah satu dari empat alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

SKALA 1

- SS** : Bila pernyataan **SANGAT SESUAI** Anda lakukan
S : Bila pernyataan **SESUAI** Anda lakukan
TS : Bila pernyataan **TIDAK SESUAI** Anda lakukan
STS : Bila pernyataan **SANGAT TIDAK SESUAI** Anda lakukan

1. Saya tetap tenang meskipun ada masalah di tempat kerja *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
2. Tugas kuliah saya terbelangkalai karena banyak pekerjaan di tempat kerja*
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
3. Nilai saya jelek karena saya kurang maksimal dalam belajar *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
4. Nilai yang rendah tidak membuat saya cemas dimasa depan karena saya telah bekerja *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS

5. Saya merasa sulit untuk membagi waktu antara kuliah dengan bekerja sehingga pekerjaan menjadi tidak maksimal *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
6. Saya tetap tenang ketika tugas kuliah dan tugas kantor memiliki dateline yang bersama *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
7. Saya merasa bingung ketika ada tugas dari kampus maupun kantor yang bersamaan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
8. Saya menyadari akibat kurang fokus kuliah sehingga IP saya kurang maksimal *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
9. Nilai saya tidak maksimal karena ada dosen yang tidak menyukai saya *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
10. Jika saya tidak segera lulus maka saya tidak bisa menabung *
- ☐ SS



- ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
11. Waktu study yang lama tidak akan mempengaruhi masa depan saya *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
12. Sulitnya membagi waktu tidak menghalangi saya untuk kuliah dengan bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
13. Saya merasa keponthal-ponthal ketika harus menjalani kuliah sambil bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
14. Saya tetap berusaha fokus ketika sedang kuliah meskipun lelah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
15. Saya merasa tidak tenang bila tugas kuliah yang saya kerjakan jauh dari harapan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS

16. Saya ingin berhenti kuliah supaya bisa fokus bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
17. Saya tetap semangat menjalani kuliah sambil bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
18. Saya bisa membagi waktu antara kuliah dengan bekerja meskipun pekerjaan kantor menumpuk *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
19. Saya sering menunda-nunda pekerjaan hingga menumpuk banyak *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
20. Saya sering menyerah saat terjadi permasalahan di tempat kerja dan kampus *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
21. Saya menyadari resiko dari kuliah sambil bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS

- ☐ STS
22. Jika IP saya selalu rendah maka waktu study saya menjadi panjang *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
23. Saya sering tidur larut malam untuk mengerjakan tugas kuliah *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
24. Saya akan bolos kuliah jika saya lelah bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
25. Apabila IP saya selalu rendah itu merupakan kesalahan dari dosen *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
26. Kegagalan saya dalam mengerjakan soal ujian bukan suatu masalah bagi saya *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
27. Saya tetap masuk kuliah meskipun lelah bekerja*
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS



- ☐ STS
28. Saya segera menyelesaikan pekerjaan yang diberikan agar tidak menumpuk banyak *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
29. Saya menjadi mudah marah jika jika pekerjaan kantor dan kampus menumpuk *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
30. Tugas yang menumpuk bukan kesalahan saya yang tidak dapat membagi waktu antara kuliah dengan bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
31. Saya tidak peduli dengan tugas-tugas yang belum selesai *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
32. Saya sering bolos kuliah karena lelah bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS

A- 2 Skala Uji Coba Optimisme

``PETUNJUK Pengerjaan``

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah satu dari empat alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

SKALA 2

- SS** : Bila pernyataan **SANGTA SETUJU** dengan Diri Anda
S : Bila pernyataan **SETUJU** dengan Diri Anda
TS : Bila pernyataan **TIDAK SETUJU** dengan Diri Anda
STS : Bila pernyataan **SANGTA TIDAK SETUJU** dengan Diri Anda

1. Saya banyak melakukan kesalahan dalam bekerja karena kecerobohan saya *
- ☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
2. Jika ada masalah ditempat kerja tidak menjadi penghalang dalam kuliah saya
- ☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
3. Saya tetap semangat bekerja ketika banyak pekerjaan kantor yang menumpuk *
- ☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS

4. Banyaknya masalah ditempat kerja membuat saya kurang semangat dalam hidup *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
5. Saya yakin prestasi saya akan terus meningkat *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
6. Besarnya sikap pesimis yang ada daalm diri saya, membuat saya ragu untuk mencapai hasil yang baik *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
7. Banyaknya masalah yang saya hadapi membuat saya malas kuliah maupun bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
8. Meskipun ada masalah dalam kantor saya tetap semangat kuliah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
9. Tugas kuliah yang banyak membuat saya mudah mendapat nilai yang baik *
- ☐ SS
 - ☐ S



- ☐ TS
 - ☐ STS
10. Nilai saya jelek itu dikarenakan persyaratan lulus tinggi *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
11. Saya yakin kejadian yang buruk masih bisa diubah dengan do'a *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
12. Saya merasa tidak mampu mendapat nilai yang baik untuk tugas yang saya kerjakan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
13. Jika gagal menjalani kuliah sambil bekerja saya akan mengutamakan salah satunya *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
14. Gagal mendapat IP baik membuat saya ingin menyerah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



15. Saya dapat mengontrol emosi pada suatu permasalahan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
16. Saya merasa tidak mampu mengerjakan tugas kuliah dengan kemampuan sendiri *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
17. Saya tidak yakin kekuatan do'a dapat mengubah kejadian buruk *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
18. Banyak masalah ditempat kerja membuat saya putus asa untuk kuliah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
19. Saya mendapat IP baik karenakan bantuan orang lain *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
20. Saya percaya dengan usaha yang kuat, saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan yang telah saya target *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS

- ☐ STS
21. Saya pasrah apapun yang terjadi pada saya dalam kuliah maupun bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
22. Jika target saya menurun saya akan meningkatkan produktivitas kerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
23. Kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah membuat saya ingin tidak masuk kelas *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
24. Saya yakin dapat mempertanggung jawabkan kuliah yang saya buat dengan bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
25. Saya kecewa pada diri sendiri, karena sampai saat ini belum mendapat IP baik *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS



26. Saya yakin bahwa untuk mendapat hasil yang baik, diawali dengan cara yang tidak mudah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
27. Dosen yang tegas membuat saya lebih semangat dalam kuliah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
28. Saya mampu melewati pekerjaan karena tekad saya kuat *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
29. Sakuat apapun usaha yang saya lalukan tidak mampu menjalani kuliah sambil bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
30. Meskipun saya sukses dalam kualih belum tentu saya sukses dalam kehidupan yang akan datang *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS

The content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

LAMPIRAN B. TABULASI DATA SKALA UJI COBA

B-1 Tabulasi Data Skala Uji Coba *Adversity Quotient*

B-2 Tabulasi Data Skala Uji Coba Optimisme



B-1 Tabulasi Data Skala Uji Coba Adversity Quotient

N	Nomor Aitem																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	3	2	4	1	3	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	4	3	2	1	4
2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	2	2	2	2
3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	1	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1
4	4	2	1	3	3	4	2	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	1	2	3	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
7	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
8	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
17	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4	4	4	3	2	4
18	4	2	3	1	1	4	2	4	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	4	4	3	1	2	2
19	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	1	3	2	3	1	1	3	3	4	1	1	2	1	1	3	4	4	2	3	1	2	4
20	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
23	2	2	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	2	2	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3

24	3	1	1	2	2	1	3	2	3	1	4	2	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2
25	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
32	1	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
33	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4
35	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	3	3	1	1	1	4	3	2	1	3	2
41	2	2	3	1	4	3	1	4	2	4	1	3	1	3	3	1	3	4	1	1	3	2	3	4	1	2	2	4	2	2	2	1
42	4	2	4	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	1	2	3	4	3	1	4	3	2	3	4	1	3	2	4	1	1	2
43	3	2	4	2	4	3	1	3	1	3	3	1	3	4	2	1	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3
44	4	2	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	3	4	1	1	3	4	1	3	2	4	3	1	3	3	3	2
45	4	2	4	2	3	3	1	2	1	3	2	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	1	1	1	2	2	4	1
46	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
48	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
49	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2
50	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3

51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	4	3	1	2	2	2	2	2
59	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4
60	3	2	4	3	4	2	1	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3
67	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
72	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	3	2	3	3	2	1	5	3	3	3	3
73	3	3	3	4	2	1	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3
75	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
76	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
77	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3

[illegible]

105	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
106	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
107	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	3	1	4	2	4	2	2	3	3	2	4	3	1	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
111	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	4	3	4	3	1	2	2	4	2	1	2	1
112	4	3	4	2	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	1	1	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	4	3	2	1	1	2
113	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	4	1	1	S	1
114	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	1	3	4	3	1	1	3	3	3	1	4	3	4	2	1	2	4	4	3	3	3	3
115	4	3	4	2	4	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	4	3	3	1	4	4	1	1	2	3	4	3	1	3	3
116	4	3	4	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	1	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	1	3	4	3	4	3	2
117	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
122	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
123	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
131	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3

159	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3		
160	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3		
161	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	
162	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	
163	3	1	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	1	1	2	3	2	1	3	2	1	
164	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	3	3	3	1	3	1	
165	3	1	4	2	3	4	2	3	2	4	2	1	3	2	1	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	
166	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	
167	3	2	4	2	4	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	2	1	2	2	
168	4	2	3	1	3	4	1	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	1	3	3	
169	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	4	1	2	2	2	
170	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	1	4	3	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2	
171	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	1	3	4	2	1	2	2	3	4	1	1	2	1	
172	3	1	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	
173	3	1	3	1	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	
174	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
175	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
176	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
177	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
178	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
179	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2
180	3	2	3	3	3	2	2	3	S	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
181	3	2	3	2	3	2	2	3	S	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	
182	3	2	3	2	3	2	2	3	S	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	
183	3	2	3	2	3	3	1	3	S	2	2	3	1	4	1	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	
184	3	2	3	2	2	2	1	3	1	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
185	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	

186	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	
187	3	1	3	2	3	2	1	3	4	4	2	3	1	3	1	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	
188	4	1	3	2	3	2	1	4	3	4	2	3	1	3	1	4	4	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	
189	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	
190	4	2	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	2	4	3	1	3	3	4	
191	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	
192	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	
193	3	2	4	2	2	3	1	4	4	4	4	1	1	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	
194	4	S	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
195	3	S	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	3	S	2	4	4	1	4	3	2	3	3	4	
196	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	2	4	4	1	1	4	4	2	4	4	2	3	3	4	
197	4	2	4	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	
198	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	1	2	4	3	1	4	2	2	2	4	2	2	4	3	1	3	3	4	
199	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	4	3	2	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	3	4	4	
200	4	1	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	
201	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	
202	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	
203	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
204	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
205	3	3	3	2	3	3	S	3	4	3	2	3	2	4	2	1	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	
206	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	
207	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	
208	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4
209	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	1	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	
210	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	2	3	3	1	1	3	3	
211	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	
212	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	S	4	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	3	3	

213	3	3	3	S	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	
214	3	2	3	S	2	3	2	3	4	3	3	2	1	4	1	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	
215	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	4	
216	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	
217	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4



B-2 Tabulasi Data Skala Uji Coba Optimisme

N	Nomor Aitem																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	3	1
2	2	3	3	1	2	2	1	4	4	4	3	1	4	1	3	2	2	2	2	4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2
3	1	4	4	1	4	1	1	4	3	3	3	2	4	1	4	1	2	2	1	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2
4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	4	1	3	3	4	2	4	4	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	2	3
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
8	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
12	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
16	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	2
18	2	4	3	1	4	2	2	4	3	4	3	1	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	1
19	1	3	4	2	4	2	1	3	2	2	4	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4
20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
21	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
22	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
23	4	3	2	4	2	2	4	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4

24	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
25	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
32	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2
33	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	1
35	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
36	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
37	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1
38	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	1	3	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	
41	1	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	4	4	2	1
42	1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2
43	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	1	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	1	3	2
44	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	4	2	4	2	2
45	1	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3
46	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2
47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
48	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	2
50	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3

51	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
59	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4
60	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	2	3	1	4	3	2	3	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
67	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
72	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
73	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3
74	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	1	4	3	3	2
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
76	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
77	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2

78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4		
80	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	
81	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	1
82	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
83	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1
84	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4
85	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
86	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
87	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
88	3	3	3	4	4	1	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1
89	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2
92	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
93	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3

105	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
106	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	2
107	1	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	3	3
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
109	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
110	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
111	2	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	2	4	1	4	1	2	1	3	2	3
112	2	2	4	2	4	2	1	4	3	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3
113	1	4	2	1	3	1	2	3	4	3	3	1	1	3	4	3	2	1	2	4	2	4	2	2	1	3	3	4	2	2
114	1	2	4	2	4	2	1	3	4	3	3	4	2	2	4	2	1	2	2	2	1	4	2	3	1	3	3	4	2	2
115	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2
116	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	1
117	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	1	3	3	1
118	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
119	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
122	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
123	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
124	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
128	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2
131	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2

132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
135	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4
136	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2
137	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
140	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
141	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
142	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	
143	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	
144	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	
145	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	4	1	3	4	3	4	3	4	
146	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	2	3	
147	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	
148	2	3	3	3	2	2	1	2	4	3	2	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	
149	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	
150	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	
151	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	
152	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
153	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
154	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
155	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	
156	1	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	1	4	
157	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	
158	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	

159	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
160	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
161	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3
162	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4
163	1	4	3	1	3	2	2	3	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	2	1	4	2	4	3	4	3	2
164	1	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	1	4	3	3
165	2	3	4	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	1	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3
166	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
167	2	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3
168	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	4	3
169	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	4	3
170	1	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	1	3	4
171	2	4	3	1	3	2	1	3	4	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	2	4	2	2	2	4	4
172	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	2	1	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3
173	1	3	3	1	2	1	2	3	3	4	3	1	3	1	3	2	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	3
174	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
175	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
176	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1
177	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2
178	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
179	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
180	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
181	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
182	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2
183	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
184	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2
185	3	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	1	4	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2

186	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2
187	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	3	2	1
188	4	3	2	2	4	1	2	3	1	2	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2
189	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
190	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4
191	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
192	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2
193	4	3	3	4	3	1	2	3	2	1	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1
194	4	3	3	4	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	1	3	4	1
195	4	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	1	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2
196	3	3	3	4	3	1	1	4	2	1	4	1	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	1	1
197	3	3	2	2	4	1	3	4	3	1	3	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
198	4	3	3	1	4	2	1	3	3	2	4	1	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	2
199	3	2	4	4	4	1	1	4	3	1	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2
200	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2
201	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2
202	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
203	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2
204	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2
205	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	1
206	4	3	3	4	4	1	2	4	2	1	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2
207	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
208	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2
209	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2
210	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
211	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2
212	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1

213	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2
214	4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1
215	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2
216	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	1	3	4	2
217	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2



LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

C-1 Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba *Adversity Quotient*

C-2 Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Optimisme

C-3 Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba *Adversity Quotient*

C-4 Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Optimisme



C-1 Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Adversity Quotient

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	195	89.9
	Excluded ^a	22	10.1
	Total	217	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.769	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.0462	.61168	195
VAR00002	2.5692	.66509	195
VAR00003	3.0359	.53123	195
VAR00004	2.6000	.65330	195
VAR00005	2.8462	.60660	195
VAR00006	2.8410	.60951	195
VAR00007	2.4410	.93078	195
VAR00008	3.0256	.50191	195
VAR00009	2.8256	.63438	195
VAR00010	2.9538	.58585	195
VAR00011	2.6462	.74122	195
VAR00012	2.9231	.56462	195
VAR00013	2.4564	.71212	195
VAR00014	3.0872	.45133	195
VAR00015	2.2410	.73804	195
VAR00016	2.9744	.78278	195
VAR00017	3.1949	.57703	195
VAR00018	3.0051	.47077	195

VAR00019	2.5692	.68795	195
VAR00020	2.7949	.73847	195
VAR00021	3.0205	.52719	195
VAR00022	2.8718	.63325	195
VAR00023	2.8872	.67929	195
VAR00024	2.9231	.72456	195
VAR00025	2.8154	.77111	195
VAR00026	2.5282	.75503	195
VAR00027	3.0923	.50939	195
VAR00028	3.0513	.63200	195
VAR00029	2.5436	.70484	195
VAR00030	2.6667	.66322	195
VAR00031	2.9385	.62285	195
VAR00032	2.9487	.73739	195

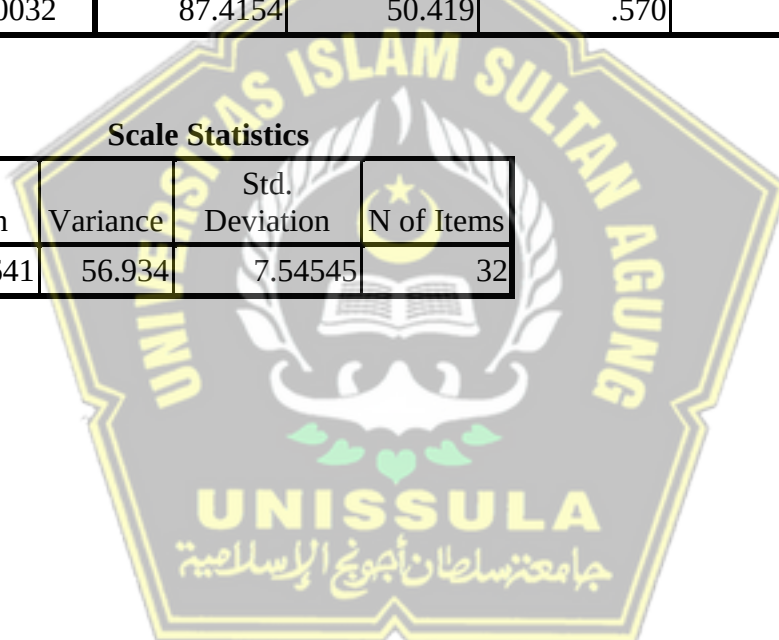
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	87.3179	55.826	.080	.	.785
VAR00002	87.7949	51.566	.516	.	.766
VAR00003	87.3282	57.500	.105	.	.790
VAR00004	87.7641	52.099	.467	.	.768
VAR00005	87.5179	58.736	.233	.	.797
VAR00006	87.5231	54.972	.176	.	.781
VAR00007	87.9231	53.278	.205	.	.783
VAR00008	87.3385	55.916	.102	.	.783
VAR00009	87.5385	52.250	.467	.	.768
VAR00010	87.4103	55.573	.116	.	.783
VAR00011	87.7179	50.997	.509	.	.765
VAR00012	87.4410	56.351	.031	.	.786
VAR00013	87.9077	51.692	.462	.	.768
VAR00014	87.2769	55.078	.247	.	.778
VAR00015	88.1231	53.500	.268	.	.777
VAR00016	87.3897	51.383	.440	.	.768
VAR00017	87.1692	54.502	.246	.	.778
VAR00018	87.3590	55.066	.236	.	.779
VAR00019	87.7949	56.267	.019	.	.789

VAR00020	87.5692	50.700	.541	.	.763
VAR00021	87.3436	56.216	.056	.	.785
VAR00022	87.4923	56.045	.051	.	.786
VAR00023	87.4769	52.952	.356	.	.773
VAR00024	87.4410	52.093	.413	.	.770
VAR00025	87.5487	52.733	.322	.	.775
VAR00026	87.8359	52.169	.385	.	.771
VAR00027	87.2718	55.044	.216	.	.779
VAR00028	87.3128	54.721	.194	.	.780
VAR00029	87.8205	52.138	.422	.	.770
VAR00030	87.6974	52.088	.460	.	.768
VAR00031	87.4256	51.936	.513	.	.767
VAR00032	87.4154	50.419	.570	.	.762

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
90.3641	56.934	7.54545	32



C-2. Uji Daya Beda Aitem Skala Uji Coba Optimisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	216	99.5
	Excluded ^a	1	.5
	Total	217	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.788	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.71	.796	216
VAR00002	2.93	.467	216
VAR00003	2.96	.504	216
VAR00004	2.67	.721	216
VAR00005	3.10	.574	216
VAR00006	2.38	.719	216
VAR00007	2.61	.694	216
VAR00008	3.02	.510	216
VAR00009	2.84	.576	216
VAR00010	2.64	.707	216
VAR00011	3.13	.564	216
VAR00012	2.36	.771	216
VAR00013	2.90	.629	216
VAR00014	2.68	.712	216
VAR00015	3.07	.528	216
VAR00016	2.88	.692	216
VAR00017	2.93	.741	216

VAR00018	2.86	.708	216
VAR00019	2.82	.741	216
VAR00020	3.07	.514	216
VAR00021	2.72	.687	216
VAR00022	3.06	.583	216
VAR00023	2.75	.730	216
VAR00024	2.99	.496	216
VAR00025	2.56	.738	216
VAR00026	3.16	.525	216
VAR00027	2.77	.708	216
VAR00028	3.07	.486	216
VAR00029	2.83	.649	216
VAR00030	2.42	.768	216

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.20	51.053	.345	.	.792
VAR00002	81.99	54.432	.139	.	.799
VAR00003	81.95	54.751	.081	.	.801
VAR00004	82.24	50.323	.466	.	.786
VAR00005	81.81	53.091	.261	.	.796
VAR00006	82.53	50.474	.452	.	.787
VAR00007	82.31	49.813	.542	.	.783
VAR00008	81.89	53.612	.232	.	.797
VAR00009	82.07	55.222	.006	.	.805
VAR00010	82.27	56.086	-.092	.	.812
VAR00011	81.78	53.576	.207	.	.798
VAR00012	82.55	51.486	.319	.	.793
VAR00013	82.01	55.860	-.069	.	.809
VAR00014	82.23	49.909	.516	.	.784
VAR00015	81.84	53.296	.263	.	.796
VAR00016	82.03	50.134	.510	.	.784
VAR00017	81.98	49.200	.564	.	.781
VAR00018	82.05	49.853	.525	.	.784
VAR00019	82.09	49.136	.570	.	.781
VAR00020	81.84	53.848	.198	.	.798

VAR00021	82.19	52.313	.284	.	.795
VAR00022	81.85	53.991	.149	.	.800
VAR00023	82.16	49.002	.594	.	.780
VAR00024	81.93	54.115	.170	.	.799
VAR00025	82.35	52.070	.281	.	.795
VAR00026	81.75	53.416	.249	.	.796
VAR00027	82.14	53.469	.158	.	.801
VAR00028	81.84	54.192	.165	.	.799
VAR00029	82.08	50.216	.540	.	.784
VAR00030	82.49	51.674	.303	.	.794

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84.91	55.606	7.457	30

C-3 Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Adversity Quotient

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.812	16

C-4 Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba Optimisme

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.854	.860	17

LAMPIRAN D. SKALA PENELITIAN

D-1 Skala *adversity Quotient*

D-2 Skala *optimisme*



D-1 Skala Penelitian *Adversity Quotient*

SKALA PENELITIAN PSIKOLOGI

Assalamualalikum Wr. Wb

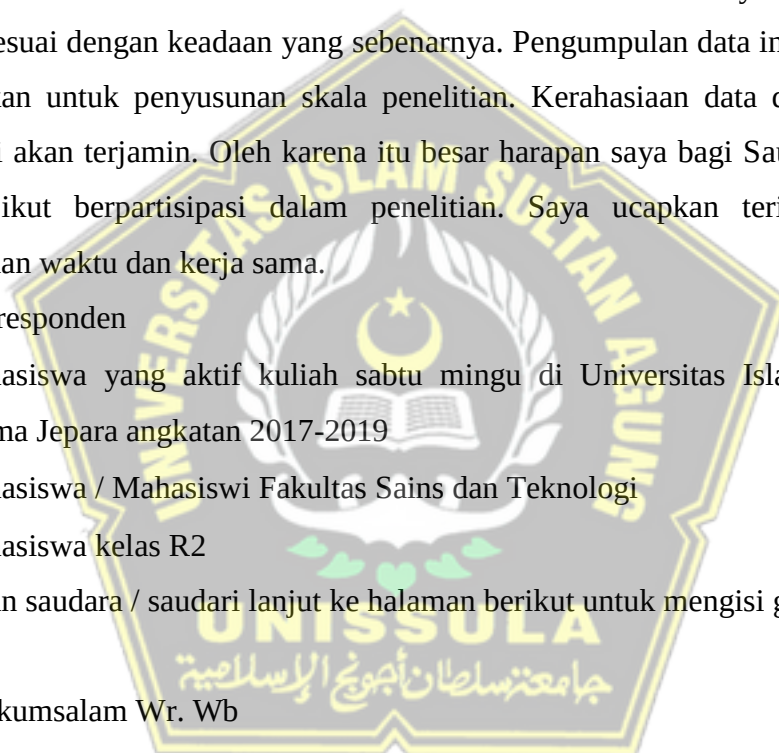
Perkenalkan saya Ofi Nabit Ifania Mahasiswa semester akhir dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna memperoleh gelar Strata (S1), dengan ini saya memohon kerendahan hati Saudara / Saudari untuk membantu saya dalam mengisi skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pengumpulan data ini semata-mata dilakukan untuk penyusunan skala penelitian. Kerahasiaan data dari Saudara / Saudari akan terjamin. Oleh karena itu besar harapan saya bagi Saudara/ Saudari untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan waktu dan kerja sama.

Syarat responden

- Mahasiswa yang aktif kuliah sabtu minggu di Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara angkatan 2017-2019
- Mahasiswa / Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi
- Mahasiswa kelas R2

Silahkan saudara / saudari lanjut ke halaman berikut untuk mengisi google Forms.

Walaikumsalam Wr. Wb



Identitas

7. Nama (Boleh Inisial) *

8. Usia *

9. Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-laki
- ☐ Perempuan

10. Fakultas *

11. Program Studi *

12. Angkatan *

- ☐ 2017
- ☐ 2018
- ☐ 2019



PETUNJUK Pengerjaan

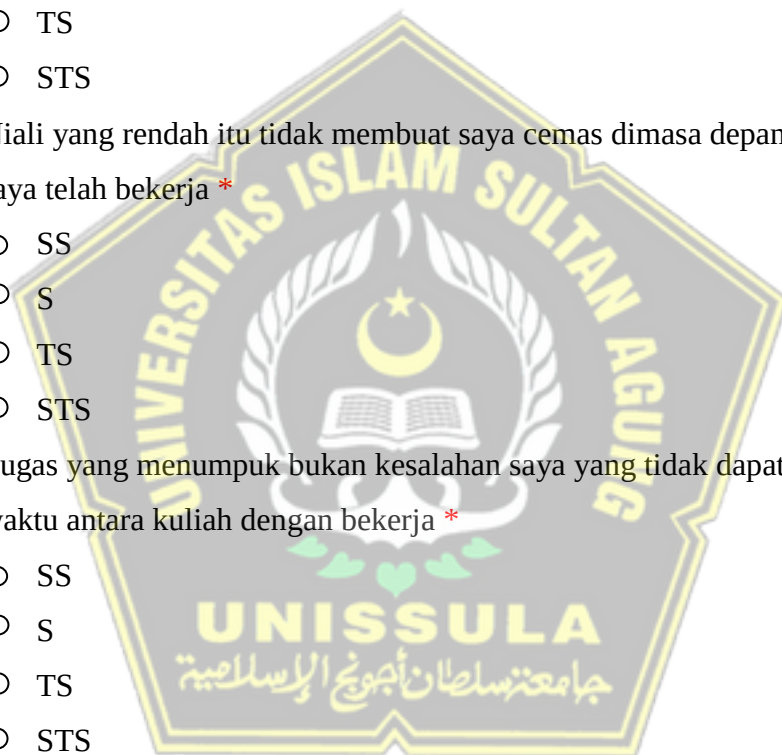
Bacalah setiap pernyataan berikut ini dengan seksama, kemudian pilihlah satu dari empat alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

SKALA 1

- SS** : Bila pernyataan **SANGAT SETUJU** Anda lakukan
S : Bila pernyataan **SETUJU** Anda lakukan
TS : Bila pernyataan **TIDAK SETUJU** Anda lakukan
STS : Bila pernyataan **SANGAT TIDAK SETUJU** Anda lakukan

1. Saya ingin berhenti kuliah supaya bisa fokus bekerja*
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
2. Tugas kuliah saya terbelangkai karena banyak pekerjaan ditempat kerja *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
3. Saya sering menyerah saat terjadi permasalahan ditempat kerja dan kampus *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS
4. Saya menjadi mudah marah jika pekerjaan kantor dan tugas kampus menumpuk *
☐ SS
☐ S
☐ TS
☐ STS

5. Nilai saya tidak maksimal karena ada dosen yang tidak menyukai saya *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
6. Apabila IP saya rendah itu merupakan kesalahan dari dosen *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
7. Nilai yang rendah itu tidak membuat saya cemas dimasa depan karena saya telah bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
8. Tugas yang menumpuk bukan kesalahan saya yang tidak dapat membagi waktu antara kuliah dengan bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
9. Kegagalan saya dalam mengerjakan soal ujian bukan suatu masalah bagi saya *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



10. Saya merasa tidak tenang bila tugas kuliah yang saya kerjakan jauh dari harapan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
11. Waktu study yang lama tidak akan mempengaruhi masa depan *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
12. Saya tidak peduli dengan tugas-tugas yang belum selesai *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
13. Saya merasa keponthal-ponthal ketika harus menjalani kuliah sambil bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
14. Saya akan bolos kuliah jika saya lelah bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



15. Saya sering bolos kuliah karena lelah bekerja *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
16. Saya sering tidur larut malam untuk mengerjakan tugas kuliah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



D-2 Skala Penelitian Optimisme

PETUNJUK Pengerjaan

Bacalah setiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian pilihlah satu dari empat alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

SKALA 2

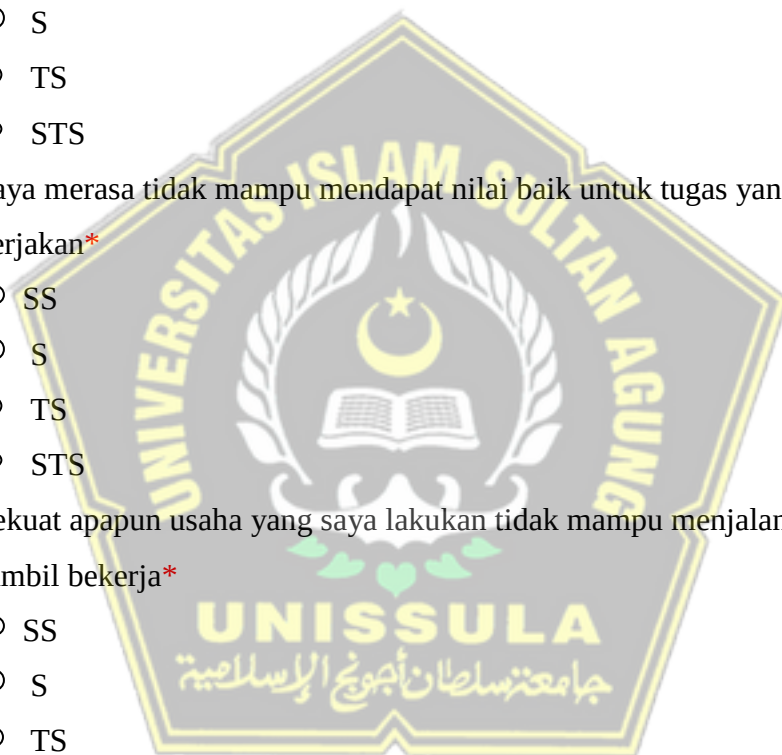
- SS** : Bila pernyataan **SANGAT SETUJU** dengan Diri Anda
S : Bila pernyataan **SETUJU** dengan Diri Anda
TS : Bila pernyataan **TIDAK SETUJU** dengan Diri Anda
STS : Bila pernyataan **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan Diri Anda

1. Gagal mendapat IP baik membuat saya ingin menyerah *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
2. Besarnya sikap pesimis yang ada dalam diri saya, membuat saya ragu untuk mencapai hasil yang baik *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS
3. Saya pasrah apapun yang terjadi pada saya dalam kuliah maupun bekerja *
- ☐ SS
- ☐ S
- ☐ TS
- ☐ STS

4. Banyaknya masalah dalam bekerja membuat saya kurang semangat dalam hidup *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
5. Saya yakin prestasi saya akan terus meningkat *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
6. Meskipun saya sukses dalam kuliah belum tentu saya sukses dalam kehidupan yang akan datang *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
7. Banyaknya samalah yang saya hadapi membuat malas kuliah maupun bekerja*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
8. Saya mendapat IP bgus dikarenakan bantuan orang lain *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



9. Saya merasa tidak mampu meneggrjakan tugas kuliah dengan kemampuan sendiri*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
10. Saya banyak melakukan kesalahan dalam bekerja karena kecerobohan saya*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
11. Saya merasa tidak mampu mendapat nilai baik untuk tugas yang saya kerjakan*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
12. Sekuat apapun usaha yang saya lakukan tidak mampu menjalani kuliah sambil bekerja*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
13. Kesuliatn dalam mengerjakan tugas kuliah membuat saya ingin tidak masuk kelas*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS



14. Banyaknya masalah ditempat kerja membuat saya putus asa untuk kuliah *
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
15. Saya kecewa pada diri sendiri karena sampai saat ini belum mendapat IP baik*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
16. Saya dapat mengontrol emosi pada suatu masalah*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS
17. Saya merasa tidak yakin kekuatan do'a dapat mengubah kejadian buruk*
- ☐ SS
 - ☐ S
 - ☐ TS
 - ☐ STS

The content is created nor endorsed by Google

Google Forms

LAMPIRAN E. TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

E-1 Tabulasi Data Skala Penelitian *Adevrsity Quotient*

E-2 Tabulasi Data Skala Penelitian Optimisme



E-1 Tabulasi Data Skala Penelitian *Adevrsity Quotient*

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16
1	4	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3
2	3	2	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	1	2	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4
4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3
5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
6	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4
7	3	3	4	2	2	4	2	4	3	1	4	4	2	3	3	4
8	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
9	3	2	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	3
10	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4
12	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
13	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2
14	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3
15	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3
16	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3
19	4	2	3	2	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	3	4
20	4	2	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4
21	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2
22	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
23	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
24	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
25	3	3	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
26	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4
27	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4
28	4	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	4
29	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	2	3	3	4	3	4
30	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	4	4	4	2	4
31	4	3	3	4	1	2	2	1	1	2	1	3	4	3	3	4
32	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	4	4	4	2
33	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
34	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
36	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	2
37	2	2	2	1	2	2	1	4	2	3	2	3	1	2	2	3

38	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3
39	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3
40	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
41	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
42	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
46	2	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3
48	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
50	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
51	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3
52	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
53	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	1	1	2	2
56	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
57	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	4
58	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	4
59	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
60	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
62	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3
63	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3
64	4	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3
65	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	4	3
66	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3
67	3	2	4	4	3	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	3
68	4	2	3	4	1	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	4
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
71	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3
72	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4
73	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4
74	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
75	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4
76	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3

77	4	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4
78	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2
79	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4
80	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2
81	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
82	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
83	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
84	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
85	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
86	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
88	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
89	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
90	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4
91	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3
92	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3
93	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4
94	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3
95	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
96	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
97	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
99	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
100	1	3	1	1	1	1	3	1	1	4	3	1	4	1	2	1
101	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3
102	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3
103	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	4	3	4
104	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
106	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
107	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	3	3	2	2	2	2
108	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
109	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
110	4	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4
111	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4
112	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4
113	1	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
114	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

116	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	3	3	3
117	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2
118	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
119	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	4
120	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3
121	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
122	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
123	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
124	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3
125	3	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3
126	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2
127	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
128	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3
129	4	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4
130	2	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3
131	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
132	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
133	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
134	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
135	3	2	3	2	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	3
136	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
137	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3
138	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	4	3	4	4
139	4	3	3	4	1	2	1	1	1	2	2	4	3	4	3	4
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
141	4	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	4	3	4	3	4
142	4	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	4	3	4	3	4
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
144	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
145	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
146	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2
147	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	3	4	4	3	4
148	4	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	4	3	4	3	4
149	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	3	3	4
150	3	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	3	3	3	4
151	4	3	3	4	1	2	1	1	2	1	1	4	3	4	3	3
152	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
153	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3
154	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4

155	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3
156	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4
157	1	3	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2
158	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2
159	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
160	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
161	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
163	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3
164	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2
165	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	2	1	2	2



E-2 Tabulasi Data Skala Penelitian Optimisme

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17
1	2	2	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3
2	2	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4
6	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3
7	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
8	3	3	3	1	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3
9	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3
10	2	4	2	1	4	3	3	3	4	2	2	3	1	3	1	2	4
11	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2
12	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
13	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2
14	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
17	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
19	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4
20	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4
21	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3
22	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
23	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4
24	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
25	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
26	4	4	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4
27	4	4	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4
28	4	4	2	3	4	1	2	3	3	1	4	3	4	3	1	4	4
29	4	4	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	4
30	3	3	1	4	4	1	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	3
31	4	4	3	1	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3
32	4	4	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3
33	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4
34	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3
35	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
36	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
37	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2

38	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
39	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
40	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
41	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
42	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
44	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
47	3	4	4	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	4
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
49	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
50	3	3	2	4	3	3	4	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4
51	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	4	3
52	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
53	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
55	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4
56	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4
57	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4
58	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
59	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3
60	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3
61	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
62	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
63	3	1	1	1	4	1	1	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4
64	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
65	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
67	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4
68	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4
69	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
70	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
71	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4
72	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
73	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
74	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
75	4	2	2	3	3	1	3	4	3	1	3	4	3	3	2	3	4
76	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4

77	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4
78	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
79	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4
80	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
81	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
82	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
85	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
86	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
87	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3
88	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4
91	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
92	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4
93	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4
94	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
95	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
96	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
97	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
98	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
99	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
100	1	1	1	3	4	1	3	1	1	3	1	3	1	3	4	4	4
101	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2
102	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
103	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	3	1
104	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
105	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4
106	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3
107	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2
108	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	1	3	4
109	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
110	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4
112	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4
113	3	3	2	3	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3
114	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
115	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

116	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4
117	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2
118	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
119	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1
120	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
121	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
122	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3
123	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3
125	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4
126	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3
127	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3
128	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3
129	4	2	1	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
130	2	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
131	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
132	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2
133	3	1	3	2	4	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	4	4
134	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
135	2	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3
136	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
137	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
138	4	4	2	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
139	4	4	1	3	4	2	1	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3
140	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
141	3	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3
142	3	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3
143	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
144	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
145	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
146	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	3
147	4	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	3
148	4	4	1	3	4	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1	4	3
149	4	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	4	3	1	4	4
150	3	4	1	3	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	1	4	4
151	3	4	1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3	1	4	3
152	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3
154	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4

155	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4
156	3	4	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2
157	2	4	2	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3
158	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
159	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
160	1	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
161	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
162	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4
163	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
164	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2
165	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3

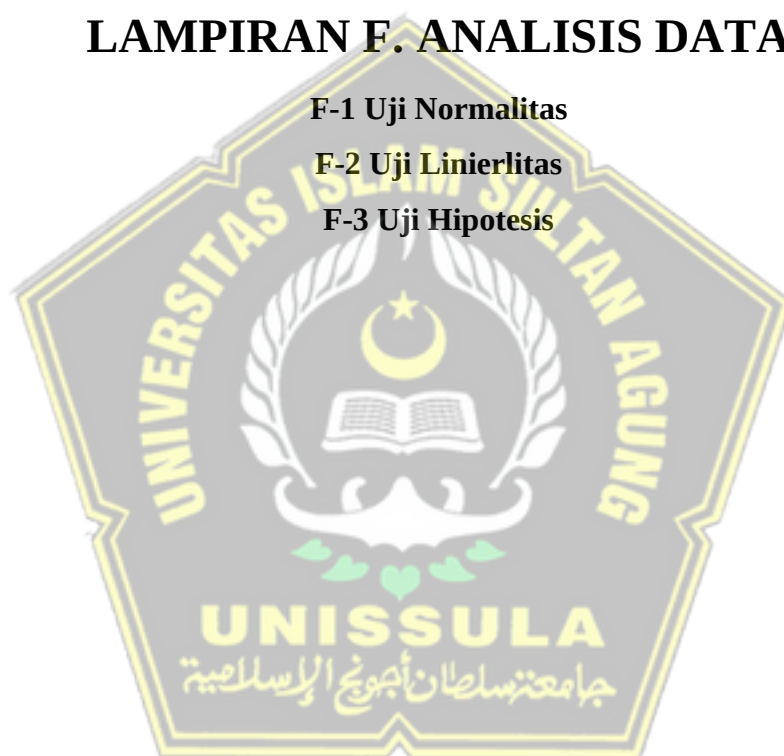


LAMPIRAN F. ANALISIS DATA

F-1 Uji Normalitas

F-2 Uji Linierlitas

F-3 Uji Hipotesis



F-1 Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Adversity Quotinet	165	43.82	6.286	19	61
Optimisme	165	48.04	7.108	23	68

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Adversity Quotinet	Optimisme
N		165	165
Normal Parameters ^a	Mean	43.82	48.04
	Std. Deviation	6.286	7.108
	Absolute	.088	.126
Most Extreme Differences	Positive	.074	.126
	Negative	-.088	-.082
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.135	1.622
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152	.010
a. Test distribution is Normal.			

F-2 Uji Linierlitas**Model Description**

Model Name	MOD_1
Dependent Variable	Adversity Quotinet
Equation	Linear
Independent Variable	Optimisme
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	165
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

	Variables	
	Dependent	Independent
	Adversity Quotinet	Optimisme
Number of Positive Values	165	165
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing System-Missing	0 0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Adversity Quotinet

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.690	363.646	1	163	.000	8.517	.735

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Adversity

Quotinet

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.690	363.646	1	163	.000	8.517	.735

The independent variable is Optimisme.

ANOVA^b

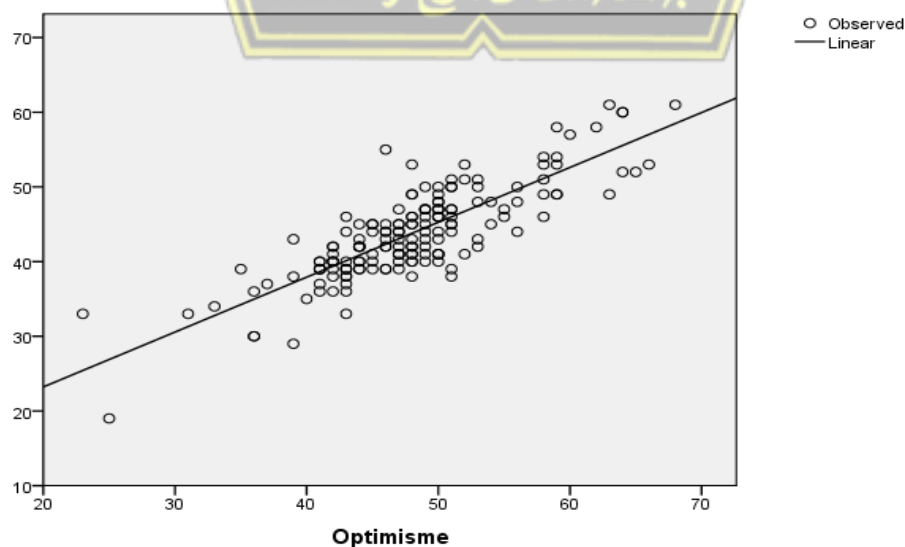
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4474.777	1	4474.777	363.646	.000 ^a
	Residual	2005.768	163	12.305		
	Total	6480.545	164			

a. Predictors: (Constant), VB

b. Dependent Variable: VT

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
VB	.735	.039	.831	19.069		.000
(Constant)	8.517	1.871		4.552		.000



F-3 Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

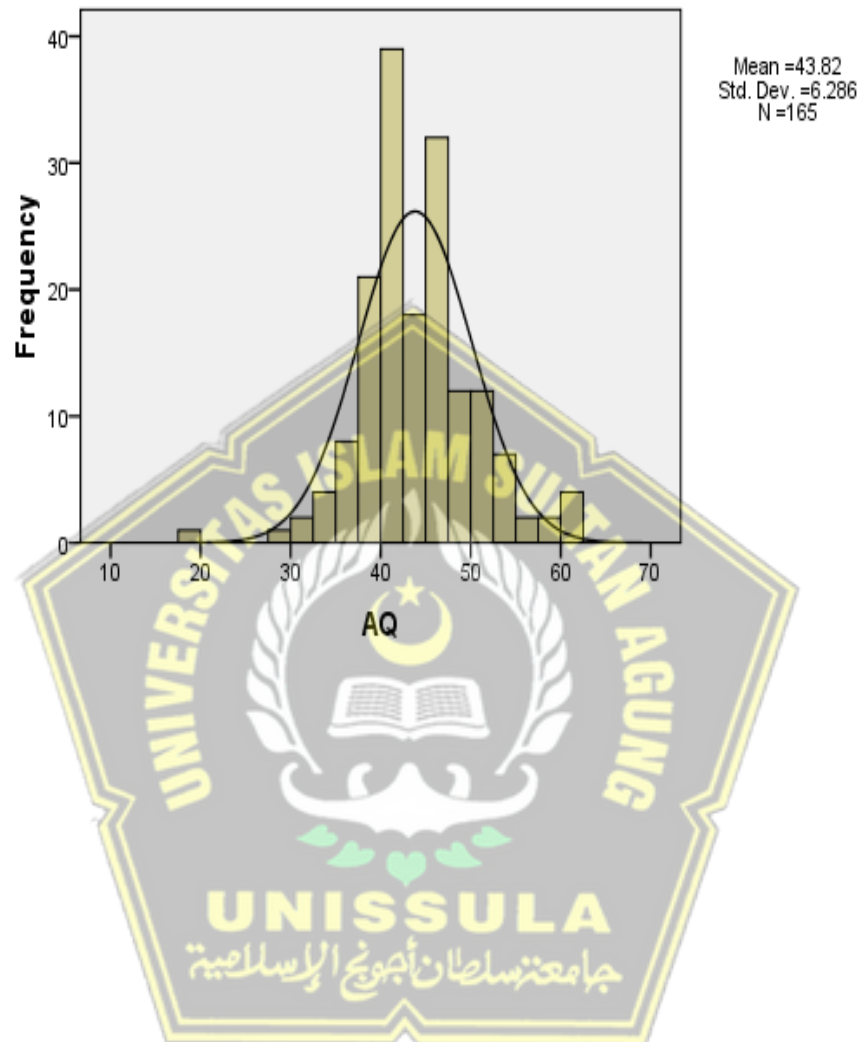
	Mean	Std. Deviation	N
Adversity Quotient	43.82	6.286	165
Optimisme	48.04	7.108	165

Correlations

		Adversity Quotient	Optimisme
Adversity Quotient	Pearson Correlation	1	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	6480.545	6089.091
	Covariance	39.516	37.129
	N	165	165
Optimisme	Pearson Correlation	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	6089.091	8285.782
	Covariance	37.129	50.523
	N	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Histogram



LAMPIRAN G. SURAT IZIN PENELITIAN

G-1 Surat Izin Penelitian





**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 741/A.2/Psi-SA/ VII /2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan data
dan izin penyebaran angket penelitian

Semarang, 10 Dzulqa'dah 1441 H
2 Juli 2020 M

Kepada Yth. : Rektor
Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU)
Jalan Taman Siswa (Pekeng) Tahunan
Jepara

Assalamu'alaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut

Nama : Ofi Nabit Ifania
Nim : 30701601932
Nomor Telepon/HP : 085715108624
Alamat : Ds Ngegot Rt 02 Rw 01 Kec Mijen Kab Demak
Keperluan : Permohonan data jumlah mahasiswa/i di Fakultas Syariah & Hukum, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Sains & Teknologi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dan permohonan izin penyebaran angket penelitian
Judul/Tema : Hubungan antara Optimisme dengan Adversity Quotient pada Mahasiswa yang Bekerja Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
Subyek/Data : Mahasiswa/i Fakultas Syariah & Hukum, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Fakultas Sains & Teknologi yang bekerja

Dosen Pembimbing : Inhasuti Sugiasih, S.Psi, M.Psi
Waktu Pelaksanaan : Juli 2020-selesai
Keterangan lainnya : Surat ini diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Ruseno Arjanggi, S.Psi., M.A
NIK. 210700010

LAMPIRAN H. DOKUMENTASI

H-1 Dokumentasi



